


**PT BANK BUKOPIN Tbk.  
DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 MARET 2010 DAN 2009**

Jakarta, 29 April 2010  
PT Bank Bukopin Tbk.  
Direksi,



**Glen Glenardi**  
Direktur Utama



**Tri Joko Prihanto**  
Direktur

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
PADA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009  
PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

---

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Glen Glenardi  
Alamat kantor : Jl. MT. Haryono Kav. 50-51  
Jakarta Selatan - 12770  
Alamat rumah : Jl. Cililin I No. 2 Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan  
Nomor telepon : 021-7989837  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : Tri Joko Prihanto  
Alamat kantor : Jl MT. Haryono Kav. 50-51  
Jakarta Selatan - 12770  
Alamat rumah : Jl. Tebet Barat IIE No. 11  
Jakarta Selatan  
Nomor telepon : 021-7989837  
Jabatan : Direktur Keuangan dan Perencanaan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk dan anak perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk dan anak perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk dan anak perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk dan anak perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Bukopin Tbk dan anak perusahaan.


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

Jakarta, 29 April 2010



Glen Glenardi  
Direktur Utama



Tri Joko Prihanto  
Direktur Keuangan & Perencanaan

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2010	2009
<b>AKTIVA</b>			
Kas	2d,3	663.967	557.787
Giro pada Bank Indonesia	2e,4	1.495.555	1.407.450
Giro pada bank lain	2a,5,2e,2n	149.621	123.772
Penyisihan penghapusan		(1.670)	(1.407)
		<u>147.951</u>	<u>122.365</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2ad,37	-	-
- Pihak ketiga	2f,2n,6	3.577.773	1.158.231
		<u>3.577.773</u>	<u>1.158.231</u>
Penyisihan penghapusan		(72.158)	(65.715)
		<u>3.505.615</u>	<u>1.092.516</u>
Surat-surat berharga	2g,2n,7	7.826.184	6.658.460
Penyisihan penghapusan		(5.180)	(6.139)
		<u>7.821.004</u>	<u>6.652.321</u>
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2h,2n,8	-	106.327
Pendapatan bunga yang ditangguhkan		-	(27)
		<u>-</u>	<u>106.300</u>
Tagihan derivatif	2i,2n,9	770	-
Penyisihan penghapusan		(74)	-
		<u>696</u>	<u>-</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Kredit yang diberikan			
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2ad,10i, 37	7.279.590	19.077
- Pihak ketiga	2j,2l,2n,10	16.052.462	22.992.385
		23.332.052	23.011.462
Penyisihan penghapusan		(592.708)	(643.176)
		22.739.344	22.664.270
Pembiayaan / piutang syariah			
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2ad,10i, 37	21.621	7.912
- Pihak ketiga	2k,2n,10	1.254.537	894.489
		1.276.158	902.402
Penyisihan penghapusan		(15.953)	(11.162)
		1.260.205	595.254
Tagihan akseptasi	2m,2n,11	13.650	117.524
Penyisihan penghapusan		(163)	(1.030)
		13.487	116.494
Penyertaan	2o,2n,12	951	951
Penyisihan penghapusan		(540)	(539)
		411	412
<i>Goodwill</i>	1c	270.917	295.701
Aktiva tetap			
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp377.618 pada tahun 2010 dan Rp316.246 pada tahun 2009	2p,13	625.192	392.192
Aktiva pajak tangguhan	2y,20	75.254	75.046
Aktiva lain-lain	2n,2q,14	569.047	692.142
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>39.188.645</b>	<b>34.770.252</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 MARET 2010 DAN 2009**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
Kewajiban segera	2r,15	108.997	429.062
Simpanan nasabah	2s,2t		
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2ad,37	1.743.853	395.785
- Pihak ketiga	16,17,18	31.545.958	29.201.937
Simpanan dari bank lain	2t,19		
- Pihak ketiga		1.782.690	913.380
Kewajiban derivatif	2i,9	-	459
Kewajiban akseptasi	2m,11	13.650	117.524
Surat-surat berharga yang diterbitkan setelah dikurangi obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 dalam perbendaharaan sebesar Rp25.000 pada tanggal 31 Maret 2008	2v, 21	-	-
Pinjaman yang diterima	22	880.578	907.418
Hutang pajak	2y,20	42.998	106.809
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi	2n, 23	29.187	28.669
Kewajiban lain-lain	2aa,24	385.414	398.279
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>36.533.325</b>	<b>32.499.323</b>
<b>HAK MINORITAS</b>		<b>5.956</b>	<b>4.769</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 MARET 2010 DAN 2009**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2010	2009
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham			
Saham biasa kelas A – nilai nominal Rp 10.000 (nilai penuh)			
Saham biasa kelas B – nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)			
Modal dasar			
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham pada tahun 2009 dan 2008			
Saham biasa kelas B - 22.866.202.200 saham pada tahun 2009 dan 2008			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham pada tahun 2009 dan 2008			
Saham biasa kelas B – 5.692.521.050 saham pada tahun 2009 dan sebesar 5.691.000.050 saham pada tahun 2008		812.062	782.633
Tambahan modal disetor	25b	304.190	218.410
Cadangan opsi saham	2ab,25b,26	34.883	33.801
Selisih penilaian wajar efek		(94)	-
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	25c	1.385.475	1.133.918
Belum ditentukan penggunaannya		112.847	97.399
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>2.649.363</b>	<b>2.266.161</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>39.188.645</b>	<b>34.770.252</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**  
**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2010	2009
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan bunga dan Syariah			
Bunga	2c,2w,27	778.985	774.135
Provisi dan komisi	2x, 28	55.847	86.483
Pendapatan Syariah	2w	41.305	88.720
Jumlah pendapatan bunga dan Syariah		876.137	949.338
Beban bunga, Syariah dan pembiayaan lainnya			
Beban bunga dan pembiayaan lainnya	2c,2x,29	(428.392)	(574.760)
Beban Syariah	2v	(29.764)	(31.227)
Jumlah beban bunga, Syariah dan pembiayaan lainnya		(458.156)	(605.987)
Pendapatan bunga dan Syariah – bersih		417.980	343.351
Pendapatan Operasional Lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2x	22.681	10.913
Keuntungan(kerugian) atas penjualan surat-surat berharga		3.468	1.445
Laba selisih kurs – bersih	2c	3.044	27.504
Lain-lain	30	72.762	38.467
Jumlah pendapatan operasional lainnya		101.954	78.329
Beban penyisihan kerugian aktiva produktif – bersih	2n, 31	(31.406)	(8.069)
Pembalikan (beban) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi – bersih	2n, 23	(1.311)	32
Beban penyisihan kerugian aktiva non produktif – bersih	2n	(370)	(10)
Keuntungan (kerugian) dari kenaikan (penurunan) nilai surat-surat berharga yang diperdagangkan – bersih	2g	-	15.467
Keuntungan(kerugian) transaksi mata uang Asing – bersih		(2.005)	(11.519)
Beban Operasional Lainnya			
Umum dan administrasi	32	(192.973)	(151.035)
Gaji dan tunjangan	2aa,2ab,33,36	(123.818)	(113.329)
Premi program penjaminan Pemerintah	44	(14.665)	(12.598)
Jumlah beban operasional lainnya		(331.456)	(276.962)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK – ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2010	2009
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>153.387</b>	<b>140.619</b>
<b>PENDAPATAN(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - BERSIH</b>	34	(5.526)	(7.955)
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>147.861</b>	<b>132.664</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	2y, 20		
Kini		(33.907)	(35.252)
Tangguhan		-	-
Beban pajak penghasilan badan –bersih		(33.907)	(35.252)
<b>HAK MINORITAS</b>	<b>2b</b>	<b>(1.107)</b>	<b>(14)</b>
<b>LABA ANAK PERUSAHAAN SEBELUM AKUISISI</b>	<b>2b</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>112.847</b>	<b>97.398</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>	<b>2z, 45</b>		
Dasar (nilai penuh)		18.78	17,05
Dilusan (nilai penuh)		18.75	15,60

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Cadangan Ops Saham	Kerugian yang belum direalisasi atas surat- surat	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
					Telah Ditentukan Penggu- naannya	Belum Ditentukan Penggu- naannya	
Saldo pada tanggal							
31 Desember 2008	782,632	218,410	28,206		765,138	368,780	2,163,166
Dividen Kas							0
Pembentukan cadangan umum					187,564	(187,564)	0
Peningkatan modal disetor dan agio							0
dari eksekusi opsi saham							0
Opsi saham			5,595				5,595
Laba bersih untuk periode tiga							0
bulan yang berakhir pada							
31 Maret 2009						97,398	97,398
Saldo pada tanggal 31 Maret 2009	782,632	218,410	33,801	0	952,702	278,614	2,266,159
Saldo pada tanggal							
31 Desember 2009	812,062	304,190	34,883	(95)	1,023,284	362,191	2,536,515
Dividen Kas							
Pembentukan cadangan umum					362,191	(362,191)	0
Peningkatan modal disetor dan agio							
dari eksekusi opsi saham							
Opsi saham							
Pembalikan cadangan opsi saham							
yang telah dieksekusi							
Kerugian yang belum direalisasi							
atas surat-surat berharga							
kelompok tersedia							
untuk dijual				1			1
Laba bersih untuk periode tiga							
bulan yang berakhir pada							
31 Maret 2010						112,847	112,847
Saldo pada tanggal 31 Maret 2010	812,062	304,190	34,883	(94)	1,385,475	112,847	2,649,363

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2010	2009
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan bunga, provisi dan komisi dan pendapatan syariah	851.398	942.906
Pembayaran bunga, beban Syariah dan pembiayaan lainnya	(463.930)	(607.726)
Pendapatan operasional lainnya	99.029	110.076
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	9.898	6.726
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(141.415)	(113.329)
Beban operasional lainnya	(233.763)	(200.057)
Pendapatan bukan operasional	366.743	275.888
Beban bukan operasional	(316.075)	(276.528)
Pembayaran pajak penghasilan Badan	(73.648)	(45.206)
<b>Laba sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi</b>	<b>96.233</b>	<b>92.750</b>
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi		
Penurunan / (kenaikan) aktiva operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(2.892.026)	423.461
Surat-surat berharga yang diperdagangkan	6.008.436	(371.884)
Tagihan akseptasi	35.151	17.346
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	4.653
Kredit yang diberikan dan pembiayaan piutang syariah	22.982	(871.840)
Aktiva lain-lain	(63.187)	(167.790)
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi:		
Simpanan nasabah:		
Giro	285.450	(34.315)
Tabungan	(187.234)	245.788
Deposito berjangka	(1.276.090)	1.865.040
Simpanan dari bank lain	669.985	(213.261)
Kewajiban akseptasi	(35.151)	(17.346)
Hutang pajak	17.110	13.238
Kewajiban segera dan lain-lain	(26.023)	223.654
Hak minoritas		(48)
<b>Kas Bersih digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>5.195.895</b>	<b>1.209.446</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK – ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2010	2009
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Kenaikan (penurunan) surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo	(5.564.644)	(1.761.970)
Pembelian aktiva tetap	(66.931)	(16.015)
Hasil penjualan aktiva tetap	-	17.552
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>5.631.575</b>	<b>(1.760.433)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	-	-
Pembayaran pinjaman yang diterima	(25.969)	(15.148)
Pembagian dividen kas	-	-
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan yang dieksekusi	-	-
<b>Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(25.969)</b>	<b>(15.148)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(461.469)</b>	<b>(566.135)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>2.770.792</b>	<b>2.655.143</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>2.309.143</b>	<b>2.089.008</b>
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	663.967	557.787
Giro pada Bank Indonesia	1.495.555	1.407.450
Giro pada bank lain	149.621	123.771
<b>Jumlah</b>	<b>2.309.143</b>	<b>2.089.008</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian**

PT Bank Bukopin Tbk. ("Bank") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 10 Juli 1970 dengan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (disingkat Bukopin) yang disahkan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Koperasi No. 13/Dirjen/Kop/70 dan didaftarkan dalam Daftar Umum Direktorat Jenderal Koperasi No. 8251 pada tanggal yang sama. Bank mulai melakukan usaha komersial sebagai bank umum koperasi di Indonesia sejak tanggal 16 Maret 1971 dengan izin Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. Kep-078/DDK/II/3/1971 tanggal 16 Maret 1971.

Menurut anggaran dasar, usaha Bank mencakup segala kegiatan bank umum sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Perbankan dengan tujuan utama memperhatikan dan melayani kepentingan gerakan koperasi di Indonesia sesuai dengan Undang-undang Perkoperasian yang berlaku. Dalam perkembangannya, Bank telah melakukan penggabungan usaha dengan beberapa bank umum koperasi. Perubahan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin) menjadi Bank Bukopin disahkan dalam Rapat Anggota Bank Umum Koperasi Indonesia yang dituangkan dalam surat No. 03/RA/XII/89 tanggal 2 Januari 1990.

Dalam Rapat Khusus Anggota Bank, yang dinyatakan dengan akta notaris No. 4 tanggal 2 Desember 1992 dari Notaris Muhani Salim, S.H., para anggota menyetujui untuk mengubah status badan hukum Bank dari koperasi menjadi perseroan terbatas. Akta pendirian yang berkaitan dengan perubahan status badan hukum Bank dinyatakan dengan akta notaris No. 126 tanggal 25 Februari 1993 dari Notaris Muhani Salim, S.H. beserta pembetulannya, dengan akta notaris No. 118 tanggal 28 Mei 1993 dari notaris yang sama.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5332.HT.01.01.TH.93 tanggal 29 Juni 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3633. Tambahan No. 64 tanggal 10 Agustus 1993. Perubahan ini juga telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. S-1382/MK.17/1993 tanggal 28 Agustus 1993. Bank memulai kegiatan usaha dalam bentuk perseroan terbatas pada tanggal 1 Juli 1993.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, perubahan terakhir dinyatakan dengan akta notaris No. 11 tanggal 27 Januari 2010 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H. tentang perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh yang terdiri dari 21.337.978 saham kelas A dengan jumlah nilai sebesar Rp213.379.780.000 (nilai penuh) dan 5.986.820.318 saham kelas B dengan jumlah nilai sebesar Rp598.682.031.800 (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-03884 tanggal 15 Februari 2010.

Kantor pusat Bank beralamat di Jalan M.T. Haryono Kav. 50-51, Jakarta 12770, Indonesia.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, Bank memiliki kantor cabang, kantor cabang Syariah, kantor cabang pembantu, kantor cabang pembantu Syariah, kantor fungsional, kantor kas, dan *payment center* sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Kantor cabang	36	36
Kantor cabang Syariah	-	5
Kantor cabang pembantu	95	87
Kantor cabang pembantu Syariah	-	3
Kantor Fungsional	62	-
Kantor kas	135	136
Kantor <i>payment center</i>	35	36

\*) Bank telah mengalihkan Unit Usaha Syariah kepada PT Bank Syariah Bukopin pada tanggal 10 Juli 2009 (Catatan 1c).

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, jumlah karyawan Bank adalah 4.339 karyawan dan 4.344 karyawan.

**b. Susunan pengurus Bank**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2009 yang dinyatakan dengan akta notaris No. 16 tanggal 27 Mei 2009 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>
<b>Dewan Komisaris:</b>	
Komisaris Utama	Mulia Panusunan Nasution
Komisaris	Mohammad Ismet *
Komisaris	Iskandar Zulkarnaen Rangkuti
Komisaris Independen	Syamsul Effendi
Komisaris Independen	Yoyok Sunaryo
Komisaris Independen	Loso Judijanto
<b>Direksi:</b>	
Direktur Utama	Glen Glenardi
Direktur Keuangan & Perencanaan	Tri Joko Prihanto
Direktur Pelayanan & Distribusi	Agus Hernawan
Direktur Manajemen Risiko,	
Kepatuhan & Pengembangan	
Sumber Daya Manusia	Sunaryono
Direktur Usaha Mikro, Kecil,	
Menengah & Koperasi	Sulistiyohadi DS
Direktur Komersial	Mikrowa Kirana
Direktur Konsumer	Lamira Septini Parwedi

\*) Masih menunggu persetujuan Bank Indonesia

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Susunan pengurus Bank (lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dengan akta notaris No.7 dari notaris Lindasari Bachroem, S.H., tanggal 22 Januari 2009 susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Bank pada tanggal 31 Maret 2009 adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>
<b>Dewan Komisaris:</b>	
Komisaris Utama	Saeen Achmady
Komisaris	Andi Chaerudin Mohamad <sup>*)</sup>
Komisaris	Boediarso Teguh Widodo
Komisaris Independen	Syamsul Effendi
Komisaris Independen	Yoyok Sunaryo
Komisaris Independen	Loso Judijanto <sup>**)</sup>
<b>Direksi:</b>	
Direktur Utama	Glen Glenardi
Direktur Keuangan & Perencanaan	Tri Joko Prihanto
Direktur Pelayanan & Distribusi	Agus Hernawan
Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan & Pengembangan Sumber Daya Manusia	Sunaryono
Direktur Usaha Mikro, Kecil, Menengah & Koperasi	Sulistiyohadi DS
Direktur Komersial	Mikrowa Kirana
Direktur Konsumer	Lamira Septini Parwedi

<sup>\*)</sup> Wafat pada tanggal 15 Maret 2009.

<sup>\*\*)</sup> Aktif setelah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia, sebelum efektif Komisaris Independen dijabat oleh Sutrisno Iwantono

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Susunan pengurus Bank (lanjutan)**

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Didin Hafidhuddin
Anggota	:	Ali Mustafa Ya'kub
Anggota	:	Ichwan Abidin

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Syamsul Effendi
Anggota	:	Suratto Siswodihardjo
Anggota	:	Soegijanto

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Bapepam Nomor IX.1.5. tanggal 24 September 2004 dan Peraturan Bank Indonesia tahun 2006.

**c. Anak perusahaan**

PT Bukopin Finance didirikan pada tanggal 11 Maret 1983 berdasarkan akta notaris No. 5 dari Notaris Tan A Sioe, S.H., yang bergerak dalam bidang *leasing* (perusahaan pembiayaan). Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 1 tanggal 9 Juni 2008 yang dibuat oleh Notaris Amastasia Dau, S.H., sehubungan dengan perubahan nama Perusahaan.

PT Bank Persyarikatan Indonesia ("BPI") didirikan pada tanggal 29 Juli 1990 berdasarkan akta notaris No. 102 dari Notaris Dr. Widjojo Wilami, S.H., yang bergerak dalam bidang perbankan. Berdasarkan akta notaris No. 28 dari Notaris Adrian Djunaini, S.H. tanggal 31 Maret 2008, BPI telah berubah nama menjadi PT Bank Syariah Bukopin ("BSB"). Status BPI berubah dari Bank Konvensional menjadi Bank Syariah sebagaimana dinyatakan dalam persetujuan Bank Indonesia (BI) No. 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008

**PT Bukopin Finance ("BF") (dahulu PT Indo Trans Buana Multi Finance ("ITBMF"))**

Pada tanggal 10 Maret 2006, Bank mengakuisisi 50% saham BF sebesar Rp5.000. *Goodwill* yang terbentuk dari akuisisi ini sebesar Rp651.

Selanjutnya pada tanggal 20 Desember 2006 (tanggal akuisisi), Bank telah menambah kepemilikannya pada BF sebesar 30% menjadi 80% dengan biaya perolehan sebesar Rp15.000. Sehingga mulai tanggal 20 Desember 2006, laporan keuangan BF dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Bank. *Goodwill* yang dicatat dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp305.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Anak perusahaan (lanjutan)**

**PT Bank Syariah Bukopin (“BSB”) (dahulu PT Bank Persyarikatan Indonesia (“BPI”))**

Pada tanggal 25 Januari 2006, Bank mengakuisisi 24,73% saham BSB sebesar Rp42.000. Pada tanggal 31 Maret 2008 (tanggal akuisisi), Bank telah menambah kepemilikannya pada BPI dengan nilai sebesar 40,71% menjadi 65,44%. Akuisisi tersebut adalah berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank tanggal 6 Maret 2008, dimana Bank telah mendapat persetujuan pemegang saham untuk mengakuisisi saham baru BPI dengan cara membeli saham seri C sebanyak 2.000.000.000 lembar saham dengan harga Rp50 (nilai penuh) per lembar saham (sebesar Rp100.000) dimana akhirnya jumlah kepemilikan saham Bank Bukopin menjadi 65,44%. Akuisisi tersebut dilakukan sebagai salah satu strategi Bank dalam pengembangan usaha syariah Bank secara keseluruhan. Mulai tanggal 31 Maret 2008, laporan keuangan BPI telah dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan konsolidasian Bank.

Ketika akuisisi melibatkan lebih dari satu transaksi, setiap transaksi signifikan harus diperlakukan secara terpisah oleh pengakuisisi untuk menentukan nilai wajar aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakui dan dalam menentukan jumlah *goodwill* dari transaksi tersebut.

Bank telah melakukan perhitungan *goodwill* atas akuisisi 24,73% saham BSB dan tambahan akuisisi 40,71% saham. Jumlah keseluruhan *goodwill* yang dicatat dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp295.234. Transaksi tersebut menjadikan kepemilikan Bank atas BSB menjadi 65,44%.

Bank telah mengalihkan Unit Usaha Syariah (“UUS”) kepada BSB pada tanggal 10 Juli 2009, yang diaktakan dengan Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah No. 18 tanggal 18 Juni 2009 dari H. Rakhmat Syamsul Rizal, S.H., M.H.. Pengalihan tersebut telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 11/842/DPbS tanggal 30 Juni 2009. Terhitung sejak tanggal efektif pemisahan maka:

- i. Semua aset dan kewajiban UUS, karena hukum, dialihkan kepada BSB selaku perusahaan yang menerima pemisahan.
- ii. Semua operasi, usaha, kegiatan, dan aktivitas kantor UUS karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan oleh BSB.
- iii. Semua hak, piutang, wewenang, dan kewajiban UUS berdasarkan perjanjian, tindakan atau peristiwa apapun yang telah ada, dibuat, dilakukan atau terjadi pada atau sebelum tanggal efektif pemisahan, termasuk tetapi tidak terbatas pada yang tercatat dalam daftar aset dan kewajiban UUS, serta semua hubungan hukum antara UUS dengan pihak lain karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau dilaksanakan oleh BSB.

Atas pengalihan UUS kepada BSB, Bank mencatat penempatan pada BSB sebesar Rp227.628, dimana sebesar Rp50.000 dialihkan menjadi pembiayaan investasi Mudharabah Subordinasi (Catatan 10o.i). Pembiayaan investasi ini menyebabkan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak terkait seperti yang tercantum dalam laporan BMPK kepada Bank Indonesia (Catatan 47).



**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Anak perusahaan (lanjutan)**

*Goodwill* yang timbul dari akuisisi anak-anak perusahaan dan perubahannya adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Harga perolehan	296.190	296.190
Akumulasi amortisasi	(25.2723)	(20.353)
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>270.917</b>	<b>275.837</b>

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Saldo awal nilai buku bersih	275.837	295.711
Akuisisi anak perusahaan	-	-
Amortisasi selama tahun berjalan (Catatan 32)	(4.920)	(19.874)
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>270.917</b>	<b>275.837</b>

**d. Program rekapitalisasi Bank**

Bank ikut serta dalam program rekapitalisasi Pemerintah sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur BI No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitulasi Bank Umum dan mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dengan akta notaris No. 64 tanggal 30 Juni 1999 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H..

Pada tahun 2001, Bank telah menyelesaikan program rekapitalisasi tersebut dengan melakukan hal-hal berikut:

- Pembelian kembali kredit *non-performing* yang sebelumnya telah diserahkan kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).
- Konversi saham milik Negara Republik Indonesia (saham biasa kelas C) di Bank menjadi saham biasa kelas B pada tanggal 21 Desember 2001 yang lebih dini dari pada tanggal jatuh temponya, yaitu tanggal 28 Mei 2002.

**e. Penawaran umum obligasi dan penawaran umum saham perdana Bank**

Pada tanggal 30 Juni 2003, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui suratnya No S-1564/PM/2003 untuk melakukan penawaran umum obligasi sebesar Rp600.000.000.000 (nilai penuh) yang terdiri dari Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 sebesar Rp319.000.000.000 (nilai penuh), Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003 sebesar Rp236.000.000.000 (nilai penuh), dan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 sebesar Rp45.000.000.000 (nilai penuh). Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 dan Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003 ditawarkan sebesar nilai nominal sedangkan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah Obligasi Syariah.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**e. Penawaran umum obligasi dan penawaran umum saham perdana Bank (lanjutan)**

Sehubungan dengan penawaran tersebut, Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 dan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 pada tanggal 31 Desember 2007 memperoleh hasil pemeringkatan "idA-", sedangkan Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin

Tahun 2003 memperoleh hasil pemeringkatan "idBBB+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia. Sejak tanggal 15 Juli 2003 seluruh obligasi Bank yang beredar telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya) (Catatan 21).

Pada tanggal 10 Juli 2008, Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 dan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 telah jatuh tempo, sedangkan untuk Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003, Bank melaksanakan opsi beli yang dimilikinya.

Pada bulan Juni 2006, Bank melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 843.765.500 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga jual Rp350 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Penawaran Umum Saham Perdana saham Seri B kepada masyarakat ini telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK melalui suratnya No. S-825/BL/2006 tanggal 30 Juni 2006. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2006 dan pada saat yang bersamaan sebanyak 99% saham Bank juga dicatatkan. Seluruh saham kelas A sebesar 0,31% dan saham kelas B sebesar 0,69% yang dimiliki oleh Kopelindo dan Kopkapindo masing-masing secara proporsional tidak dicatatkan dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan pemerintah.

Pada tanggal 26 Oktober 2009, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I kepada BAPEPAM-LK melalui surat No. 7548/DIR/X/2009 dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham (Catatan 25a). Saham yang ditawarkan adalah sebanyak 286.050.768 saham kelas B baru ("Saham Baru") dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp415 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I melalui suratnya No. S-10319/BL/2009 tanggal 26 November 2009. Pada tanggal 26 November 2009, Bank melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan HMETD. Penawaran Umum Terbatas I dilaksanakan pada tanggal 4 - 10 Desember 2009. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas I adalah sebesar Rp118.711 (untuk 286.050.768 saham kelas B), dimana sebesar Rp62.955 (untuk 151.699.698 saham kelas B) diperoleh dari masyarakat dan sebesar Rp55.756 (untuk 134.351.070 saham kelas B) diperoleh dari Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) dan Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog yang bertindak sebagai pembeli siaga (*standby buyer*) dengan proporsi masing-masing sebesar 89,83% dan 10,17%. Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas I ini telah diterima oleh Bank pada bulan Desember 2009.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan konsolidasian (lanjutan)**

13 Maret 2000 dan Surat Edaran No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 tentang “Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi, dan Perbankan”.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali yang terkait dengan penilaian kembali atas aset tetap sesuai dengan ketentuan pemerintah dan instrumen keuangan tertentu seperti surat berharga yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual serta instrumen derivatif.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, kecuali untuk beberapa arus kas dalam aktivitas operasi dan pendanaan yang disusun dengan menggunakan metode tidak langsung.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan kewajiban dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

**b. Akuntansi Bank dan Anak-anak perusahaan**

**i. Anak-anak perusahaan**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta anak perusahaan yang berada dibawah pengendalian Bank, kecuali anak perusahaan yang sifat pengendaliannya adalah sementara atau jika ada pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan anak perusahaan untuk memindahkan dananya ke Bank.

Dalam hal pengendalian terhadap anak perusahaan dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha anak perusahaan yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas anak perusahaan itu berakhir.

Pengendalian atas suatu anak perusahaan dianggap ada apabila Bank menguasai lebih dari 50% (lima puluh persen) hak suara di anak perusahaan, atau Bank dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari anak perusahaan atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota dewan direksi di anak perusahaan.

Dalam mencatat akuisisi anak perusahaan digunakan metode pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau kewajiban yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset bersih anak perusahaan dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2b.ii untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Akuntansi Bank dan Anak-anak perusahaan (lanjutan)**

**i. Anak-anak perusahaan (lanjutan)**

Seluruh saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antar perusahaan yang signifikan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Bank dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila anak perusahaan menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan tersebut.

Hak minoritas atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada anak perusahaan tersebut.

Sesuai dengan PSAK No. 4 tentang "Laporan Keuangan Konsolidasi", kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu anak perusahaan dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, harus dibebankan pada pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada periode selanjutnya, anak perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan pada pemegang saham mayoritas dapat dipulihkan.

**ii. Goodwill**

*Goodwill* merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar bersih anak-anak perusahaan/perusahaan asosiasi pada tanggal akuisisi. Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu anak perusahaan yang melebihi bagiannya dalam modal disetor pada tanggal akuisisi, diperhitungkan sebagai bagian dari *goodwill*. *Goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya yaitu 5 - 15 (lima sampai dengan lima belas) tahun. Manajemen menentukan estimasi masa manfaat *goodwill* berdasarkan evaluasi atas perusahaan bersangkutan pada saat akuisisi, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti pangsa pasar yang ada, tingkat pertumbuhan potensial, dan faktor lain yang terdapat dalam perusahaan yang diakuisisi.

Saldo *goodwill* yang belum diamortisasi harus dievaluasi pada setiap tanggal neraca dan, apabila terdapat indikasi bahwa jumlah tersebut tidak dapat sepenuhnya atau sebagian dipulihkan (*recovered*) dari ekspektasi manfaat keekonomian di masa mendatang, maka bagian jumlah yang tidak dapat dipulihkan tersebut langsung dibukukan sebagai beban pada periode yang bersangkutan. Setiap penurunan nilai (*write-down*) *goodwill* tidak boleh dipulihkan kembali pada periode selanjutnya.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Penjabaran mata uang asing**

**i. Mata uang pelaporan**

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank dan anak-anak perusahaan.

**ii. Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal-tanggal transaksi tersebut. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal-tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dan transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila ditangguhkan pada bagian ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Maret 2010, dan 2009.

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Dolar Amerika Serikat	9.100,00	11.555,00
Dolar Australia	8.337,42	7.964,87
Dolar Hong Kong	1.170,84	1.490,96
Euro	12.237,68	15.335,23
Dolar Singapura	6.491,24	7.599,49
Yen	97,65	117,57
Ringgit Malaysia	2.785,36	3.170,54
Poundsterling	13.787,41	16.483,22
Switzerland France	8.555,85	10.110,69

**d. Kas dan setara kas**

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia, dan giro pada bank lain yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

**e. Giro pada Bank Lain dan Bank Indonesia**

Giro pada BI dinyatakan sebesar saldo giro.

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**

Penempatan pada BI dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing saldo penempatan pada bank lain.

**g. Surat-surat berharga**

Surat-surat berharga terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), wesel ekspor, obligasi korporasi, dan efek hutang lainnya yang diperdagangkan di bursa efek.

Termasuk dalam surat-surat berharga adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak berhubungan dengan program rekapitalisasi Bank seperti Surat Utang Negara dan Obligasi Pemerintah dalam mata uang asing. Obligasi tersebut diterbitkan oleh Pemerintah dan diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Surat-surat berharga diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan, tersedia untuk dijual, atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan ("*trading*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual ("*available-for-sale*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari surat-surat berharga tersedia untuk dijual tersebut setelah dikurangi pajak yang tercatat dalam ekuitas diakui sebagai penghasilan atau beban pada periode dimana surat berharga tersebut dijual. Penurunan permanen atas nilai surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ("*held-to-maturity*") disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Bila terjadi penurunan nilai wajar di bawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan/atau diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan surat berharga yang bersangkutan diturunkan sebesar nilai wajarnya dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Untuk surat-surat berharga yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal neraca. Untuk surat-surat berharga yang tidak mempunyai harga penawaran pasar estimasi atas nilai wajar surat-surat berharga ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang memiliki substansi yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih surat-surat berharga tersebut.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**g. Surat-surat Berharga (lanjutan)**

Pemindahan surat berharga antar kelompok diakui sebesar nilai wajar pada tanggal pemindahan. Untuk surat berharga yang dipindahkan dari kelompok diperdagangkan, laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan telah tercatat sebagai penghasilan dan oleh karena itu tidak boleh dihapus. Untuk surat berharga yang dipindahkan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan diakui dalam komponen ekuitas secara terpisah.

Penyisihan kerugian dan perubahan nilai pasar disajikan sebagai penambah/pengurang terhadap surat-surat berharga.

**h. Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali dan surat-surat yang dijual dengan janji dibeli kembali**

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai aset sebesar harga jual kembali surat berharga yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan penyisihan kerugian. Pendapatan bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga beli dan harga jual kembali surat berharga dan diakui sebagai pendapatan bunga dan diamortisasi selama jangka waktu sejak surat berharga dibeli hingga dijual kembali. Surat-surat berharga yang dibeli tidak dicatat sebagai aset dalam neraca konsolidasian karena secara substansi kepemilikan surat-surat berharga tetap berada pada pihak penjual.

**i. Instrumen keuangan derivatif**

Instrumen keuangan derivatif (termasuk transaksi mata uang asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) diakui sebesar nilai wajar pada neraca konsolidasian. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar model penentuan harga atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai kewajiban apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**j. Kredit yang Diberikan**

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit bruto dikurangi dengan penyisihan kerugian aktiva yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari kredit yang diberikan.

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan bersama "with recourse" dan penerusan dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank dan anak perusahaan.

**Restrukturisasi kredit**

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Setelah restrukturisasi semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan penghasilan bunga secara proporsional.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**j. Kredit yang Diberikan (lanjutan)**

Kerugian dari restrukturisasi kredit dengan cara konversi sebagian kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi beban untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

**Kredit yang Dihapus Buku**

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet penyisihan kerugian. Pembayaran/angsuran kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke penyisihan kerugian kredit di neraca konsolidasian.

**k. Pembiayaan / piutang syariah**

Termasuk dalam pembiayaan/piutang syariah adalah pembiayaan mudharabah, piutang syariah, dan piutang musyarakah.

Pembiayaan mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana dengan nasabah sebagai pelaksana usaha. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut dilakukan sesuai dengan nisbah (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad murabahah, istishna, dan qardh.

Piutang murabahah merupakan akad jual beli antara nasabah dan Bank. Bank membiayai kebutuhan investasi nasabah yang dinilai dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang disepakati bersama. Pembayaran atas piutang ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan. Piutang murabahah dinyatakan sebesar saldo piutang dikurangi dengan pendapatan margin yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian.

Istishna merupakan akad penjualan antara nasabah dan produsen yang bertindak sebagai penjual. Berdasarkan akad tersebut, nasabah menugaskan produsen untuk membuat atau mengadakan barang sesuai dengan spesifikasi yang disyaratkan nasabah dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Bank membiayai nasabah untuk membeli barang dari produsen (penjual). Cara pembayaran dapat berupa pembayaran dimuka, cicilan atau ditangguhkan sampai jangka waktu tertentu. Piutang istishna disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli dikurangi penyisihan kerugian.

Qardh merupakan penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara nasabah dan Bank, dengan ketentuan wajib untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu. Pinjaman qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman qardh yang dilunasi, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman qardh dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proposional sesuai kontribusi modal. Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.



**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**l. Piutang pembiayaan konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen anak-anak perusahaan merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan bersih setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak perusahaan dalam rangka transaksi tersebut.

Selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan tagihan pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen selama jangka waktu pembiayaan konsumen dan disajikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**m. Tagihan dan kewajiban akseptasi**

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai nominal *Letters of Credit* (L/C) atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*).

Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun tagihan akseptasi.

**n. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif dan Non-Produktif dan Estimasi atas Kerugian Komitmen dan Kontinjensi**

Aktiva produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada BI dan bank lain, surat-surat berharga, surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, penyertaan serta komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit.

Komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit antara lain terdiri dari penerbitan jaminan, *Letter of Credit*, *standby Letter of Credit*, dan fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan.

Penyisihan kerugian atas aktiva produktif ditentukan berdasarkan kriteria BI sesuai dengan Peraturan BI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang diubah dengan Peraturan BI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, Peraturan BI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007, dan Peraturan BI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009. Untuk unit usaha syariah, Bank menerapkan Peraturan BI No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang diubah dengan Peraturan BI No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**n. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif dan Non-Produktif dan Estimasi atas Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)**

Aktiva produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada BI dan bank lain, surat-surat berharga, surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, penyertaan serta komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit.

Komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit antara lain terdiri dari penerbitan jaminan, *Letter of Credit*, *standby Letter of Credit*, dan fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan.

Penyisihan kerugian atas aktiva produktif ditentukan berdasarkan kriteria BI sesuai dengan Peraturan BI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang diubah dengan Peraturan BI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, Peraturan BI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007, dan Peraturan BI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009. Untuk unit usaha syariah, Bank menerapkan Peraturan BI No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang diubah dengan Peraturan BI No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007.

Berdasarkan Peraturan BI tersebut di atas, aktiva produktif diklasifikasikan dalam lima kategori dengan persentase minimum penyisihan kerugian sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase minimum penyisihan kerugian</u>
Lancar	1%
Dalam perhatian khusus	5%
Kurang lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

Persentase di atas berlaku untuk aktiva produktif dan komitmen dan kontinjensi, dikurangi nilai agunan, kecuali untuk aktiva produktif dan komitmen dan kontinjensi yang dikategorikan sebagai lancar, dimana persentasenya berlaku langsung atas saldo aktiva produktif dan komitmen dan kontinjensi yang bersangkutan. Untuk aktiva produktif yang digolongkan lancar dan dijamin dengan agunan tunai berupa giro, deposito, tabungan, setoran jaminan, emas, SBI atau Surat Utang Negara (Obligasi Pemerintah dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah), jaminan pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, *standby L/C* dari *prime bank*, yang diterbitkan sesuai dengan *Uniform Customs and Practice for Documentary Credit (UCP)* atau *International Standard Practices (ISP)* yang berlaku, persentase di atas berlaku atas saldo aktiva produktif setelah dikurangi agunan.

Dalam penerapan PBI No. 7/2/PBI/2005, Bank membentuk penyisihan kerugian aktiva produktif dan aktiva non-produktif berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aktiva produktif dan aktiva non-produktif dan dengan mempertimbangkan evaluasi manajemen atas prospek usaha setiap debitur, kinerja keuangan, dan kemampuan membayar setiap debitur. Manajemen mempertimbangkan juga rekomendasi dari Bank Indonesia berdasarkan hasil pemeriksaan berkala, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aktiva produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank, dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit.

Aktiva produktif dengan klasifikasi lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan BI, digolongkan sebagai aktiva produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aktiva produktif dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet digolongkan sebagai aktiva produktif bermasalah.

Penyisihan kerugian aktiva produktif terdiri dari penyisihan umum dan khusus.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**n. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif dan Non-Produktif dan Estimasi atas Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)**

Penyisihan umum dimaksudkan untuk menyisihkan kerugian yang belum teridentifikasi namun diperkirakan mungkin terjadi berdasarkan pengalaman masa lalu dan keseluruhan portofolio aktiva produktif. Termasuk dalam penyisihan umum adalah penyisihan 1% seperti yang dikehendaki oleh peraturan BI untuk aktiva produktif dengan klasifikasi lancar.

Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi disajikan sebagai kewajiban di neraca konsolidasian.

Saldo aktiva produktif yang memiliki kualitas macet dihapusbukukan dengan penyisihan kerugian aktiva pada saat manajemen berpendapat bahwa aktiva produktif sulit untuk direalisasi atau ditagih lagi. Penerimaan kembali aktiva produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian aktiva produktif selama tahun berjalan. Jika penerimaan melebihi nilai pokok, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga.

Penyisihan kerugian atas penyertaan sementara ditentukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh BI sesuai dengan Peraturan BI No. 5/10/PBI/2003 tanggal 11 Juni 2003 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Kegiatan Penyertaan Modal yang dipertegas dengan Peraturan BI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 yang mengklasifikasikan penyertaan sementara dalam rangka *debt to equity swaps* dan penyertaan sementara dari jenis transaksi-transaksi tertentu yang berakibat dimiliki atau akan dimilikinya saham perusahaan debitor, menjadi empat kategori dengan persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

<b>Klasifikasi</b>	<b>Batas waktu sejak pengambilalihan</b>
Lancar	Kurang dari 1 tahun
Kurang lancar	1 - 4 tahun
Diragukan	4 - 5 tahun
Macet	Apabila penyertaan modal sementara belum ditarik kembali setelah 5 tahun meskipun debitor telah mencatat laba kumulatif pada saat itu

Sejak 20 Januari 2006, sesuai dengan Peraturan BI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, bank-bank juga wajib melakukan pembentukan penyisihan kerugian khusus terhadap aktiva non-produktif seperti agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor, dan *suspense account*.

Dalam peraturan tersebut, klasifikasi agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai ditetapkan sebagai berikut:

<b>Klasifikasi</b>	<b>Batas waktu</b>
Lancar	Sampai dengan 1 tahun
Kurang lancar	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun
Diragukan	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun
Macet	Lebih dari 5 tahun

Klasifikasi untuk rekening antar kantor dan *suspense account* ditetapkan sebagai berikut:

<b>Klasifikasi</b>	<b>Batas waktu</b>
Lancar	Sampai dengan 180 hari
Macet	Lebih dari 180 hari

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**n. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif dan Non-Produktif dan Estimasi atas Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)**

Penyisihan kerugian dibentuk oleh anak perusahaan sesuai dengan kebijakan Bank dengan persentase tertentu berdasarkan umur piutang pembiayaan konsumen yang telah jatuh tempo. Persentase penyisihan kerugian diterapkan terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen setelah dikurangi nilai agunan yang memenuhi syarat.

**o. Penyertaan saham**

**Penyertaan pada perusahaan asosiasi**

Penyertaan dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% tanpa adanya pengaruh signifikan, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi perusahaan asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**Penyertaan lainnya**

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Penyertaan lainnya diakui sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan kerugian.

**p. Aktiva Tetap**

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Bank menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aset Tetap dan Aset Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dimana Bank telah memilih model biaya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Bank.

Aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u><b>Tahun</b></u>
Bangunan	20
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8
Prasarana bangunan	sesuai masa sewa

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi apabila kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya. Biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**p. Aktiva Tetap (lanjutan)**

Bank melakukan penelaahan pada akhir tahun untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset. Bank menghitung taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali atas nilai semua aset yang dimiliki apabila terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset dan mengakuinya sebagai rugi penurunan nilai dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai,

**q. Aset Lain-lain**

Aset lain-lain antara lain terdiri dari uang muka, biaya dibayar dimuka, bunga masih akan diterima, properti terbengkalai, agunan yang diambil alih, dan lain-lain.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dan agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun penyisihan kerugian.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**r. Kewajiban segera**

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank.

**s. Simpanan nasabah dan simpanan syariah**

Giro dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemegang giro.

Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

**t. Simpanan Syariah**

Simpanan Syariah terdiri dari giro wadiah, tabungan wadiah, dan deposito berjangka mudharabah.

Giro wadiah merupakan titipan dana pihak ketiga yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Giro wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**t. Simpanan Syariah (laporan)**

Tabungan wadiah merupakan simpanan pihak lain yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Tabungan wadiah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan pihak lain yang hanya dapat ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank. Deposito berjangka mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal.

**u. Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* yang jatuh tempo menurut perjanjian tidak lebih dari 90 hari, deposito berjangka, dan sertifikat deposito. Semuanya dinyatakan sesuai jumlah kewajiban terhadap bank lain.

Simpanan dari bank lain termasuk simpanan Syariah dalam bentuk giro wadiah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari deposito berjangka mudharabah.

**v. Surat-surat berharga yang diterbitkan**

Surat-surat berharga yang diterbitkan merupakan kewajiban Bank dalam bentuk obligasi yang diperdagangkan di pasar modal. Obligasi yang diterbitkan oleh Bank dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi dibebankan seluruhnya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Perolehan kembali obligasi yang tidak dimaksudkan sebagai pelunasan diperlakukan seolah-olah telah terjadi pelunasan dalam laporan keuangan konsolidasian. Selisih antara nilai nominal obligasi dengan nilai wajar pada tanggal pembelian kembali dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**w. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aktiva produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai *non-performing*. Pendapatan bunga tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*. Pendapatan bunga atas aktiva *non-performing* yang belum diterima dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam rekening administratif dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

Kredit yang diberikan dan aktiva produktif lainnya (tidak termasuk surat-surat berharga) diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika telah masuk dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet. Sedangkan, surat-surat berharga diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika penerbit surat berharga tidak dapat memenuhi pembayaran bunga dan/atau pokok atau memiliki peringkat paling kurang 1 (satu) tingkat di bawah peringkat investasi.

Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**w. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)**

Tunggakan bunga yang dikapitalisasi menjadi pokok tagihan dalam perjanjian kredit yang baru dalam rangka restrukturisasi dicatat sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (*deferred interest income*) dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara amortisasi secara proporsional berdasarkan nilai bunga yang dikapitalisasi terhadap pokok kredit baru pada saat pembayaran kredit diterima.

Berdasarkan PBI No. 7/2/PBI/2005, yang mulai berlaku efektif sejak 20 Januari 2005, sebelum kualitas kredit yang direstrukturisasi menjadi lancar, pendapatan bunga dari kredit yang direstrukturisasi tersebut diakui apabila telah diterima secara tunai. Bank menerapkan perubahan kebijakan pengakuan pendapatan bunga untuk kredit yang direstrukturisasi secara prospektif menurut PBI No. 7/2/PBI/2005.

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban Syariah. Pendapatan Syariah terdiri dari pendapatan murabahah, mudharabah, dan musyarakah. Pendapatan dari transaksi murabahah diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan dari transaksi bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat angsuran diterima secara tunai atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Beban Syariah terdiri dari beban bagi hasil mudharabah dan beban bonus wadiah.

Anak perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat waktu lebih dari 3 (tiga) bulan dan akan diakui sebagai pendapatan hanya jika pada saat pembayaran piutang diterima.

**x. Pendapatan dan beban provisi dan komisi**

Penghasilan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit, atau yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya saldo pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat kredit dilunasi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan pinjaman yang diterima atau jangka waktu perkreditan dan pinjaman yang diterima, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

**y. Perpajakan**

Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode kewajiban, terhadap semua perbedaan temporer pada tanggal neraca antara aset dan kewajiban menurut pajak dan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Kewajiban pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk keperluan pajak dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi, sepanjang besar kemungkinan terdapat laba kena pajak pada masa datang yang dapat dimanfaatkan atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk keperluan pajak dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi tersebut.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**y. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substansial diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau kewajiban tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan atas kewajiban pajak dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, apabila diajukan keberatan dan atau banding, diakui pada saat hasil dari keberatan dan atau banding diterima.

Taksiran pajak penghasilan Bank dan anak-anak perusahaan dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini dan kewajiban pajak kini untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**z. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan mengasumsikan konversi surat berharga berpotensi saham yang sifatnya dilutif.

**aa. Dana pensiun dan manfaat karyawan**

**Kewajiban pensiun**

Bank mempunyai program pensiun sesuai dengan Undang-undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau kebijakan internal Bank. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, yang pemberiannya biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Kewajiban program pensiun manfaat pasti yang diakui di neraca konsolidasian adalah nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial, dan perubahan pada program pensiun. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai kini kewajiban manfaat pasti atau 10% dari nilai wajar aset program maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.



**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**aa. Dana pensiun dan manfaat karyawan (lanjutan)**

**Kewajiban pensiun (lanjutan)**

Sejak tahun 2008, berdasarkan Surat Keputusan No. 484 Tahun 2006 tentang penghargaan bagi karyawan purnabakti, Bank juga memberikan penghargaan masa dinas untuk karyawan yang telah menyelesaikan masa kerja selama 10 tahun atau lebih. Untuk manfaat tersebut, PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengharuskan perlakuan akuntansi yang hampir sama dengan akuntansi untuk program manfaat pasti (sebagaimana disajikan pada paragraf sebelum ini), kecuali bahwa semua keuntungan dan kerugian aktuarial, dan biaya jasa lalu yang timbul harus diakui sekaligus dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**ab. Opsi saham**

Bank memberikan opsi saham kepada direksi dan karyawan pada posisi dan jabatan tertentu berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban gaji dan tunjangan karyawan" berdasarkan program hak bertingkat yang diakui pada tahun berjalan dengan metode garis lurus selama masa tunggu (*vesting period*). Akumulasi dan biaya kompensasi saham diakui sebagai "Cadangan opsi saham" dalam bagian ekuitas.

Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai berdasarkan laporan hasil penilaian oleh konsultan independen dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black-Scholes*.

**ac. Informasi segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Segmen primer pelaporan adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen bisnis Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa (baik jasa individual maupun kelompok jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain. Segmen usaha terbagi dalam kelompok perbankan konvensional, pembiayaan, dan perbankan berdasarkan prinsip Syariah.

Segmen geografis adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

**ad. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

Sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" yang dimaksud dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- i) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiary*, dan *fellow subsidiary*);
- ii) perusahaan asosiasi;

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ad. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)**

- iii) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- iv) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota komisaris, direksi, dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- v) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh setiap orang yang diuraikan dalam iii) atau iv) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, maupun tidak, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi antara Bank dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah lain dan institusi lain yang terkait dengan Pemerintah Republik Indonesia tidak diperhitungkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa berdasarkan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

**ae. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian para periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

**af. Beban Emisi Saham**

Beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

**ag. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada masa yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. KAS**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Rupiah	643.350	528.644
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	16.483	25.915
Dolar Singapura	1.539	2.491
Dolar Australia	203	17
Lainnya	2.392	720
	20.617	29.143
<b>Jumlah</b>	<b>663.967</b>	<b>557.787</b>

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) berjumlah Rp79.861 dan Rp53.730 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

**4. GIRO PADA BANK INDONESIA**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Rupiah	1.474.670	1.374.980
Dolar Amerika Serikat	20.885	32.470
<b>Jumlah</b>	<b>1.495.555</b>	<b>1.407.450</b>

Pada tanggal 31 Maret 2010, saldo giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah sebesar Rp71.487 (2009: Rp74.098).

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan giro wajib minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Berdasarkan Peraturan BI (PBI) No. 6/15/PBI/2004 tertanggal 28 Juni 2004, bank dipersyaratkan untuk memiliki giro wajib minimum (GWM) sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam mata uang Rupiah dan 1% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. Selain itu, bank dipersyaratkan untuk memiliki tambahan GWM sebesar persentase tertentu apabila memiliki jumlah dana pihak ketiga melebihi Rp1 triliun (nilai penuh) sampai dengan jumlah tertentu. BI akan membayar bunga atas tambahan GWM dalam mata uang Rupiah tersebut.

Efektif sejak tanggal 8 September 2005, PBI No. 7/29/PBI/2005 tanggal 6 September 2005 mensyaratkan bank untuk memiliki tambahan GWM dalam Rupiah sebesar persentase tertentu berdasarkan besarnya rasio pinjaman yang diberikan terhadap jumlah dana pihak ketiga (*Loan to Deposit Ratio* - LDR) dalam mata uang Rupiah. Peraturan ini adalah peraturan tambahan atas PBI No. 6/15/PBI/2004 tanggal 28 Juni 2004 tentang GWM.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

Pada tahun 2008, BI menerbitkan PBI No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan Valuta Asing dan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 tentang Perubahan atas PBI No. 10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan Valuta Asing. Peraturan ini mensyaratkan Bank memiliki GWM utama sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM sekunder sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. Pemenuhan GWM sekunder mulai berlaku sejak tanggal 24 Oktober 2009.

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Konvensional		
Rupiah (GWM Utama)	5,04%	5,05%
Rupiah (GWM sekunder)	25,00%	-
Dolar Amerika Serikat	1,00%	3,00%
Syariah		
Rupiah	-	5, 59%

Giro wajib minimum untuk Bank dalam Rupiah per tanggal 31 Maret 2010 adalah sebesar 5,00% untuk GWM Utama dan 2,5% untuk GWM Sekunder (2009: 5,00% dan Nihil), dan dalam Dolar Amerika Serikat adalah sebesar 1,00% (2009: 1,00%).

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, perhitungan rasio GWM berdasarkan prinsip perbankan Syariah didasarkan pada Peraturan BI No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan mata uang asing bagi Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan BI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan diubah dengan Peraturan BI No. 10/23/PBI/2008 tanggal 13 Oktober 2008.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, Bank telah memenuhi ketentuan BI tentang GWM minimum dan telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. GIRO PADA BANK LAIN**

**a. Berdasarkan mata uang**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<u>Pihak ketiga:</u>		
Rupiah	40.680	20.018
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	89.349	96.120
Dolar Australia	2.092	2.819
Dolar Singapura	2.193	2.313
Euro Eropa	6.445	679
Poundsterling Inggris	908	359
Lainnya	7.954	1.463
	<b>108.941</b>	<b>103.753</b>
Jumlah	149.621	123.772
Penyisihan kerugian	(1.670)	(1.407)
	<b>147.951</b>	<b>122.364</b>

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, di dalam giro pada bank lain terdapat giro yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah masing-masing sebesar Rp272.650 dan Rp299.959.

**b. Berdasarkan bank**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<u>Pihak ketiga:</u>		
Rupiah		
Standard Chartered Bank, Jakarta	25.249	10.707
PT Bank Central Asia	8.309	5.249
PT Bank Lippo Tbk	660	1.670
Lainnya	6.462	2.392
	<b>40.680</b>	<b>20.018</b>

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

**b. Berdasarkan bank (lanjutan)**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<u>Pihak ketiga (lanjutan):</u>		
Mata uang asing		
Citibank NA, Jakarta	2.468	41.464
National Australia Bank. Melbourne	2.092	2.819
Standard Chartered Bank. New York	45.017	2.613
United Overseas Bank Ltd. Singapura	843	2.147
Citibank NA. New York	3.450	1.261
Lainnya	55.071	53.449
	<u>108.941</u>	<u>103.754</u>
Jumlah	149.621	123.771
Penyisihan kerugian	(1.670)	(1.407)
	<u><b>147.951</b></u>	<u><b>122.365</b></u>

**c. Berdasarkan kolektibilitas**

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

**d. Perubahan penyisihan kerugian**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Saldo awal periode	4.804	7.888
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode berjalan	(3.072)	(7.371)
Selisih kurs	(62)	890
<b>Saldo akhir periode</b>	<u><b>1.670</b></u>	<u><b>1.407</b></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian telah memadai.

**e. Suku bunga rata-rata per tahun**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Rupiah	1,37%	1,65%
Mata uang asing	0,36%	1,58%

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Pihak ketiga:		
Rupiah	2.902.500	67.329
Mata uang asing	675.273	1.090.902
	<u>3.577.773</u>	<u>1.158.231</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
Rupiah	-	-
Jumlah	3.577.773	1.158.231
Dikurangi penyisihan kerugian	(72.158)	(65.715)
	<u><b>3.505.615</b></u>	<u><b>1.092.516</b></u>

**b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Pihak ketiga:		
Rupiah		
≤ 1 bulan	2.902.500	67.329
Mata Uang Asing		
≤ 1 bulan	675.273	1.090.902
	<u>3.577.773</u>	<u>1.158.231</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
Rupiah		
≤ 1 bulan	-	-
Jumlah	3.577.773	1.158.231
Dikurangi penyisihan kerugian	(72.158)	(65.715)
	<u><b>3.505.615</b></u>	<u><b>1.092.516</b></u>

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

**c. Berdasarkan kolektibilitas**

Berdasarkan hasil evaluasi dan penelaahan manajemen Bank, klasifikasi penempatan pada bank lain berdasarkan kualitas pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Lancar	3.511.226	984.906
Kurang Lancar	66.547	173.325
Jumlah	3.577.773	1.158.231
Dikurangi penyisihan kerugian	(72.158)	(65.714)
	<b>3.505.615</b>	<b>1.092.517</b>

Bank memiliki penempatan dalam mata uang asing pada N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Belanda yang dimiliki oleh bank sentral Indonesia yang sedang dalam proses likuidasi. Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, Bank mengklasifikasikan penempatan tersebut sebagai kurang lancar dan mengakui penyisihan kerugian masing-masing sebesar 46% dan 30% atas saldo tersebut berdasarkan estimasi manajemen atas jumlah yang dapat diperoleh selama proses likuidasi (Catatan 44).

**d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Rupiah :		
Fasilitas simpanan Bank Indonesia	4,13%	6,64%
<i>Inter-bank call money</i>	6,87%	8,15%
Dolar Amerika Serikat :		
<i>Inter-bank call money</i>	1,18%	3,02%

**e. Perubahan penyisihan kerugian**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Saldo awal periode	69.155	58.262
(Pembalikan) pembentukan penyisihan selama periode berjalan	5.315	5.246
Selisih kurs	(2.312)	2.206
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>72.158</b>	<b>65.715</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk telah memadai.



**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. SURAT-SURAT BERTHARGA**

**a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Pihak ketiga:		
<b>Rupiah</b>		
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (nilai perolehan)</u>		
Sertifikat bank Indonesia – setelah dikurang diskon yang belum diamortisasi sebesar Rp73.372 pada tanggal 31 Maret 2010 dan sebesar 142.752 tanggal 31 Maret 2009	6.440.355	4.657.248
Negara Republik Indonesia – setelah dikurang diskon yang belum diamortisasi sebesar Rp19.867 tanggal 31 Maret 2010 dan sebesar Rp4.816 pada 31 Maret 2009 setelah ditambah premi yang belum diamortisasi sebesar Rp32.162 pada tanggal 31 Maret 2009	767.376	944.584
Obligasi Korporasi – termasuk premi yang belum diamortisasi sebesar Rp0 pada 31 Maret 2010 dan diskon yang belum diamortisasi sebesar Rp741 pada tanggal 31 Maret 2009	501.942	535.405
Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	40.099	65.000
Obligasi Syariah	-	-
Wesel SKBDN - setelah dikurangi bunga Yang belum diamortisasi sebesar Rp197.352 pada tanggal 31 Maret 2008	710	4.049
	<u>7.750.482</u>	<u>6.206.286</u>
<u>Diperdagangkan (nilai wajar)</u>		
Negara Republik Indonesia	5.506	373.255
Obligasi Retail Indonesia	-	-
	<u>5.506</u>	<u>373.255</u>
	<b><u>7.755.988</u></b>	<b><u>6.579.541</u></b>

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. SURAT-SURAT BERTAGUNA (lanjutan)**

**a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang (lanjutan)**

	2010	2009
Pihak ketiga (lanjutan):		
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (nilai perolehan)</u>		
Obligasi korporasi termasuk premi		
yang belum diamortisasi sebesar		
Rp46 pada tanggal 31 Maret 2009	9.146	69.772
Obligasi Pemerintah – termasuk premi		
yang belum diamortisasi sebesar Rp9.437		
pada tanggal 31 Maret 2009	60.338	8.850
Wesel ekspor	-	298
	70.196	78.920
<u>Diperdagangkan (nilai wajar)</u>		
Obligasi Korporasi	-	-
Negara Republik Indonesia	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	7.826.184	6.658.461
Dikurangi penyisihan kerugian	(5.180)	(6.139)
	<b>7.821.004</b>	<b>6.652.322</b>

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. SURAT- SURAT BERTAGIH (lanjutan)**

**b. Berdasarkan tujuan, peringkat dan mata uang**

	Peringkat		Nilai tercatat (dimiliki hingga jatuh tempo) / Nilai wajar (diperdagangkan)	
	2010	2009	2010	2009
<b>Rupiah</b>				
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (nilai perolehan)</u>				
Serifikat Bank Indonesia	-	-	6.480.453	4.722.248
Obligasi Pemerintah	-	-	767.376	944.584
PT Bakrieland Development Tbk	BBB+	BBB+	75.000	75.000
PT Bank Mega Tbk	A	A+	60.000	50.000
PT Pan Indonesia Bank Tbk	A+	A+	50.000	50.000
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	BBB+	BBB+	50.000	50.000
PT Jasa Marga (Persero)	AA-	A+	39.771	40.194
PT Bank Permata Tbk	A	A	44.075	35.000
PT Federal Internasional Finance	AA-	AA-	20.000	32.000
PT Bank NISP Tbk	A+	A+	24.965	24.961
PT Wahana Otto Multiartha Tbk	AA-	A+	10.000	22.000
PT Bank Syariah Mandiri Tbk	-	-	-	-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	AA-	0	15.000
PT Bank DKI	-	BBB	14.095	13.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	-	-	0	70.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	A-	A	10.710	10.000
PT BNI Sekuritas	BBB	BBB	10.000	10.000
PT Indosat Tbk	AA+	AA+	10.000	10.000
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	AAA	A+	36.362	9.000
PT Bosowa Trading Internasional	-	-	0	4.049
PT Aplikanusa Lintas Arta	-	-	3	3
PT Bank Jabar	-	-	27.729	-
PT Bank Danamon Tbk	AA+	-	19.942	19.247
			<u>7.750.482</u>	<u>6.206.286</u>
<u>Diperdagangkan</u>				
Negara Republik Indonesia			5.506	373.255
			<u>7.755.988</u>	<u>6.579.541</u>

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)**

**b. Berdasarkan tujuan, peringkat dan mata uang (lanjutan)**

	Peringkat		Nilai tercatat (dimiliki hingga jatuh tempo) / Nilai wajar (diperdagangkan)	
	2010	2009	2010	2009
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				
<u>Dimiliki hingga</u>				
<u>jatuh tempo (nilai perolehan)</u>				
PT PGN Euro Finance	-	-		58.217
PT Bank Niaga Tbk	-	-		11.555
Negara Republik Indonesia	-	-	61.762	8.850
CV Sari Barokah Agrindo	-	-		298
			61.762	78.920
<u>Diperdagangkan</u>				
PGN Euro Finance 2003 Limited	-	-	-	-
PT Bank Niaga Tbk	-	-	9.146	-
Negara Republik Indonesia	-	-	-	-
			9.146	-
			70.908	78.920
Jumlah			7.826.184	6.658.461
Dikurangi penyisihan kerugian			(5.180)	(6.139)
			<b>7.821.004</b>	<b>6.652.322</b>

Peringkat untuk obligasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya) berdasarkan peringkat yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan PT Fitch Ratings Indonesia, sedangkan peringkat untuk obligasi lain yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan peringkat obligasi yang dilaporkan oleh Moody's, Fitch Ratings, dan Standard & Poor's.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)**

**c. Berdasarkan jatuh tempo**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Pihak ketiga:		
<b>Rupiah</b>		
≤ 1 bulan	6.510.677	5.101.555
> 1 bulan – 3 bulan	55.378	113.278
> 3 bulan – 1 tahun	67.435	103.079
> 1 tahun – 5 tahun	882.250	906.323
> 5 tahun – 10 tahun	193.440	148.461
> 10 tahun	46.808	206.845
	<b>7.755.988</b>	<b>6.579.541</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
≤ 1 bulan	-	298
> 1 bulan – 3 bulan	-	-
> 3 bulan – 1 tahun	-	-
> 1 tahun – 5 tahun	70.908	67.067
> 5 tahun – 10 tahun	-	11.555
> 10 tahun	-	-
	<b>70.908</b>	<b>78.920</b>
Jumlah	7.826.184	6.658.461
Dikurangi penyisihan kerugian	(5.180)	(6.139)
	<b>7.821.004</b>	<b>6.652.322</b>

**d. Berdasarkan kolektibilitas**

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 seluruh efek-efek diklasifikasikan lancar.

**e. Tingkat suku bunga rata-rata per periode/tahun**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Rupiah :</b>		
Wesel SKBDN	8,67%	13,23%
Obligasi korporasi	11,53%	12,88%
Obligasi Negara Republik Indonesia		
- suku bunga tetap	9,36%	9,10%
Sertifikat Bank Indonesia	6,61%	9,06%
<b>Dolar Amerika Serikat :</b>		
Obligasi korporasi	7,75%	7,33%
Obligasi pemerintah		
- suku bunga tetap	8,57%	6,75%

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)**

**f. Perubahan penyisihan kerugian**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Rupiah		
Saldo awal	4.310	5.204
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	872	2.630
Selisih kurs	(2)	(1.695)
	<u>5.180</u>	<u>6.139</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk telah memadai.

**8. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

<b>31 MARET 2009</b>						
	<b>Jangka waktu</b>	<b>Tanggal dimulai</b>	<b>Tanggal jatuh tempo</b>	<b>Harga jual kembali</b>	<b>Bunga yang belum direalisasi</b>	<b>Nilai bersih</b>
2009						
Rupiah:						
PT Mandiri Sekuritas						
Obligasi pemerintah						
-Seri FR047	31 hari	27 Maret 2009	27 April 2009	50.162	12	50.150
-Seri FR040	98 hari	12 Maret 2009	18 Juni 2009	25.410	-	25.410
-Seri FR048	32 hari	16 Maret 2009	17 April 2009	16.526	6	16.520
-Seri FR044	98 hari	12 Maret 2009	18 Juni 2009	6.435	-	6.435
-Seri FR045	30 hari	31 Maret 2009	30 April 2009	4.876	1	4.875
-Seri ORI004	31 hari	27 Maret 2009	27 April 2009	2.918	8	2.910
				<u>106.327</u>	<u>27</u>	<u>106.300</u>

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. TAGIHAN / KEWAJIBAN DERIVATIF**

Rincian transaksi derivatif atas swap mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2010				
	Nilai Kontrak	Nilai Wajar	Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif
<u>Swap Mata Uang Asing</u>				
Dolar Amerika Serikat		695.816	(770)	-
Penyisihan kerugian			-	-
			-	770

31 Maret 2009				
	Nilai Kontrak	Nilai Wajar	Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif
<u>Swap Mata Uang Asing</u>				
Dolar Amerika Serikat		388.206	(459)	-
Penyisihan kerugian			-	-
			-	459

Kontrak-kontrak tersebut di atas jatuh tempo pada berbagai tanggal, dan terakhir pada tanggal 6 April 2009.

Seluruh tagihan derivatif diklasifikasikan lancar pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

Perubahan penyisihan kerugian tagihan derivatif adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Saldo awal	22	133
Pembalikan penyisihan selama tahun berjalan	52	-
Reklasifikasi	-	(133)
	<b>74</b>	<b>-</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk telah memadai.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN**

**a. Berdasarkan mata uang, jenis dan kolektibilitas**

<b>31 Maret 2010</b>						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Rupiah</b>						
Modal kerja	13.036.835	565.513	17.307	30.846	281.265	13.931.766
Investasi	5.863.753	294.938	6.274	20.337	182.233	6.367.534
Konsumsi	1.478.185	175.227	17.496	21.722	87.345	1.779.974
Sindikasi	221.733	-	-	-	-	221.733
Program						
Pemerintah	720.079	89.211	7.512	14.823	47.567	879.191
Karyawan dan						
direksi	48.670	-	-	-	-	48.670
Bank lain	2.199	-	-	-	-	2.199
Subordinasi	-	-	-	-	-	-
Jumlah Rupiah	21.368.855	1.127.889	48.586	87.828	597.910	23.231.067
<b>Mata Uang Asing</b>						
Modal kerja	740.142	-	-	7.446	400	747.988
Investasi	623.251	910	-	4.994	-	629.155
Sindikasi	-	-	-	-	-	-
Jumlah Mata Uang Asing	1.363.393	910	-	12.440	400	1.377.143
Jumlah Kredit	22.732.248	1.128.799	48.586	100.268	598.310	24.608.210
Penyisihan kerugian						(608.661)
						<u>23.999.549</u>
<b>31 Maret 2009</b>						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Rupiah</b>						
Modal kerja	12.449.178	517.930	163.329	83.643	260.085	13.474.165
Investasi	4.499.337	249.726	11.148	189.998	208.221	5.158.430
Konsumsi	1.601.076	145.926	18.222	25.500	83.600	1.874.324
Sindikasi	531.173	-	-	-	-	531.173
Program						
Pemerintah	1.036.164	88.730	10.676	7.970	90.564	1.234.104
Karyawan dan						
direksi	52.243	-	-	-	-	52.243
Bank lain	8.811	-	-	-	-	8.811
Subordinasi	-	-	-	-	-	-
Jumlah Rupiah	20.177.982	1.002.312	203.375	307.111	642.470	22.333.250
<b>Mata Uang Asing</b>						
Modal kerja	406.873	-	-	-	-	406.873
Investasi	1.173.739	-	-	-	-	1.173.739
Sindikasi	-	-	-	-	-	-
Jumlah Mata Uang Asing	1.580.612	-	-	-	-	1.580.612
Jumlah Kredit	21.758.594	1.002.312	203.375	307.111	642.470	23.913.864
Penyisihan kerugian						(654.338)
						<u>23.259.526</u>



**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi**

<b>31 Maret 2010</b>						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Rupiah</b>						
Perdagangan	8.997.568	158.991	14.481	27.658	164.492	9.363.190
Jasa	3.426.714	265.223	4.931	15.682	83.972	3.805.522
Konstruksi	3.254.358	204.982	7.818	14.821	74.246	3.556.225
Pertanian	1.182.730	79.924	2.733	2.793	10.580	1.278.760
Manufaktur	737.713	93.805	614	835	153.791	986.758
Transportasi	792.439	133.123	515	2.266	21.721	950.064
Tenaga listrik	1.313.127	350	-	133	680	1.314.290
Pertambangan	137.601	4.264	-	1.817	1.583	145.265
Lain-lain	1.529.204	175.227	17.496	21.722	87.345	1.830.993
Jumlah Rupiah	21.371.454	1.124.889	48.586	87.727	598.410	23.231.067
<b>Mata Uang Asing</b>						
Pertambangan	422.855	-	-	-	-	422.855
Perdagangan	277.452	-	-	-	-	277.452
Manufaktur	12.331	-	-	-	-	12.331
Konstruksi	309.408	-	-	-	-	309.408
Jasa	232.845	-	-	12.440	-	245.285
Transportasi	108.502	910	-	-	400	109.812
Tenaga Listrik	-	-	-	-	-	-
Jumlah Mata Uang Asing	1.363.393	910	-	12.440	400	1.377.143
Jumlah Kredit	22.734.847	1.125.799	48.586	100.167	598.810	24.608.210
Penyisihan kerugian						(608.661)
						<u>23.999.549</u>
<b>31 Maret 2009</b>						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Rupiah</b>						
Perdagangan	9.318.510	142.801	17.946	27.582	143.612	9.650.451
Jasa	3.644.531	151.271	16.552	34.312	60.505	3.907.171
Konstruksi	2.424.715	329.311	117.402	35.918	144.413	3.051.759
Pertanian	903.573	174.708	1.050	178.915	73.873	1.332.119
Manufaktur	755.683	36.745	31.502	4.247	111.391	939.568
Transportasi	772.099	20.846	701	299	23.373	817.318
Tenaga listrik	517.096	513	-	-	20	517.629
Pertambangan	41.857	150	-	338	1.683	44.028
Lain-lain	1.799.918	145.967	18.222	25.500	83.600	2.073.207
Jumlah Rupiah	20.177.982	1.002.312	203.375	307.111	642.470	22.333.250
<b>Mata Uang Asing</b>						
Pertambangan	264.879	-	-	-	-	264.879
Perdagangan	197.049	-	-	-	-	197.049
Manufaktur	29.180	-	-	-	-	29.180
Konstruksi	601.555	-	-	-	-	601.555
Jasa	369.677	-	-	-	-	369.677
Transportasi	71.174	-	-	-	-	71.174
Tenaga Listrik	47.098	-	-	-	-	47.098
Jumlah Mata Uang Asing	1.580.612	-	-	-	-	1.580.612
Jumlah Kredit	21.758.594	1.002.312	203.375	307.111	642.470	23.913.864
Penyisihan kerugian						(654.338)
						<u>23.259.526</u>

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**c. Berdasarkan jangka waktu**

Golongan jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut :

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Rupiah</b>		
≤ 1 tahun	10.885.145	11.078.521
> 1 tahun – 2 tahun	1.591.062	1.511.851
> 2 tahun – 5 tahun	5.507.732	5.648.428
> 5 tahun	5.247.129	4.094.450
	<u>23.231.067</u>	<u>22.333.250</u>
<b>Mata uang asing</b>		
≤ 1 tahun	588.317	261.797
> 1 tahun – 2 tahun	126.442	226.626
> 2 tahun – 5 tahun	321.295	413.929
> 5 tahun	341.089	678.260
	<u>1.377.143</u>	<u>1.580.612</u>
	24.608.210	23.913.864
Dikurangi penyisihan kerugian	(608.661)	(654.338)
	<u>23.999.549</u>	<u>23.259.526</u>

**d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Rupiah</b>		
≤ 1 tahun	12.827.567	6.613.211
> 1 tahun – 2 tahun	1.755.517	7.764.616
> 2 tahun – 5 tahun	4.382.577	4.881.305
> 5 tahun	4.265.407	3.074.118
	<u>23.231.067</u>	<u>22.333.250</u>
<b>Mata uang asing</b>		
≤ 1 tahun	580.984	490.705
> 1 tahun – 2 tahun	94.377	206.936
> 2 tahun – 5 tahun	604.736	418.649
> 5 tahun	97.046	464.322
	<u>1.377.143</u>	<u>1.580.612</u>
	24.608.210	23.913.864
Dikurangi penyisihan kerugian	(608.661)	(654.338)
	<u>23.999.549</u>	<u>23.259.526</u>

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**e. Kredit yang bermasalah**

Berikut adalah kredit (termasuk pembiayaan/piutang Syariah) bermasalah sebelum dikurangi penyisihan kerugian:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Kurang lancar	97.171	203.375
Diragukan	188.096	307.111
Macet	1.196.219	642.470
	<b>1.481.487</b>	<b>1.152.956</b>
Jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	<b>24.608.210</b>	<b>23.913.864</b>
Persentase kredit bermasalah yang diberikan dan pembiayaan / piutang Syariah – kotor	<b>3.04%</b>	<b>4,82%</b>

**f. Pembiayaan Syariah**

Rincian pembiayaan/piutang Syariah pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Piutang Murabahah	902.301	467.482
Pembiayaan Mudharabah	79.832	67.769
Piutang Musyarakah	282.544	129.890
Istishna	10.681	412
Piutang Qard	800	441
	<b>1.276.158</b>	<b>902.402</b>

**g. Kredit sindikasi**

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 2% sampai dengan 71% pada tahun 2010 (2009: berkisar antara 2% sampai dengan 71%) dari jumlah kredit sindikasi. Risiko atas kredit sindikasi ditanggung secara proporsional oleh bank-bank peserta.

**h. Tingkat bunga**

Suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit yang diberikan dalam Rupiah pada tahun 2010 dan 2009 adalah 14,81% dan 14,60%. Untuk kredit yang diberikan dalam mata uang asing, suku bunga rata-rata pada tahun 2010 dan 2009 adalah 5,49% dan 6,12%

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**i. Kredit kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa**

Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp 7.353.757 dan Rp26.989 . Rincian kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Modal kerja	7.316.801	13.425
Investasi	29.830	3.257
Bank lain	-	-
Subordinasi	-	-
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Pejabat Eksekutif	7.126	10.307
Jumlah	7.353.757	26.989
Dikurangi penyisihan kerugian	(509)	(270)
Jumlah	7.353.248	26.719

**j. Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan**

Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Saldo awal	589.954	640.665
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	9.898	6.726
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	18.081	9.389
Penghapusbukuan	19.000	-
Selisih kurs	9.727	(2.442)
	608.661	654.338

Di dalam saldo penyisihan kerugian termasuk penyisihan kerugian pembiayaan/piutang Syariah pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp 15.953 dan Rp 11.162.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk telah memadai.

**k. Kredit yang direstrukturisasi**

Kredit yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp 1.279.562 dan Rp 281.290. Restrukturisasi tersebut dilakukan dengan cara perpanjangan masa pelunasan kredit dan perubahan persentase tingkat bunga.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**l. Piutang pembiayaan konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen anak perusahaan setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing adalah Rp 43.636 dan Rp 30.974.

**m. Kredit yang dihapus buku**

Ikhtisar kredit yang dihapus buku pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal	1.588.213	1.557.302
Penghapusbukuan	19.000	4.746
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(9.898)	(6.726)
	<b>1.597.315</b>	<b>1.555.322</b>

**n. Kredit yang dibeli dari Bank Persyarikatan Indonesia (BPI)**

Bank telah melakukan perjanjian pembelian atas sejumlah portofolio kredit dari BPI. Portofolio kredit tersebut dijamin dengan giro dari BPI.

Pembelian portofolio kredit ini dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap I sebesar Rp78.688 dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2005, tahap II sebesar Rp132.012 dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2005, dan tahap III sebesar Rp93.432 dilakukan pada tanggal 31 Juli 2007.

Perjanjian ini telah sesuai dengan Akta Perjanjian Pengalihan Akta Piutang No. 8 tertanggal 9 Agustus 2005, No. 18 tertanggal 12 Agustus 2005, dan No. 55 tertanggal 31 Juli 2007 dari Notaris Tetty Herawati Soebroto, S.H..

Pada tanggal 31 Desember 2007, saldo portofolio kredit ini adalah sebesar Rp304.132. Pada laporan keuangan konsolidasian Bank pada tanggal 31 Desember 2007, seluruh portofolio kredit ini diklasifikasikan sebagai lancar dengan agunan tunai (Catatan 19a). Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, seluruh portofolio kredit ini dieliminasi untuk laporan keuangan konsolidasian.

Seperti yang telah diungkapkan dalam Catatan 1c, sejak tanggal 31 Maret 2008, laporan keuangan BPI telah dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan konsolidasian Bank sehubungan dengan akuisisi 2.000.000.000 lembar saham seri C senilai Rp100.000. Pada saat laporan keuangan dikonsolidasi, agunan tunai dari BPI dieliminasi, dan Bank membentuk 100% penyisihan kerugian berdasarkan saldo tersebut. Penyisihan kerugian yang dibentuk tersebut diperhitungkan sebagai penyesuaian nilai wajar atas kredit yang diberikan dan menjadi bagian dari *goodwill* yang diakui pada saat akuisisi.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**o. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan**

- i. Pada tanggal 15 Desember 2009, Bank melakukan perjanjian Investasi Mudharabah Subordinasi dengan PT Bank Syariah Bukopin (BSB) dimana Bank akan menyediakan dana investasi sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu 72 (tujuh puluh dua) bulan.

Beberapa ketentuan terkait perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

- Nisbah bagi hasil adalah sebesar 70% untuk Bank dan 30% untuk BSB dan dapat direview setiap 6 (enam) bulan sekali;
- Pembayaran nisbah bagi hasil berasal dari pendapatan operasional BSB;
- Pembayaran pokok Investasi Mudharabah Subordinasi selambat-lambatnya dilaksanakan pada saat jatuh tempo.

Perjanjian Investasi Mudharabah Subordinasi antara Bank dengan BSB telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia dengan surat No. 11/1594/DPbS tanggal 24 November 2009.

Pada tanggal 28 Desember 2009, BSB telah melakukan pencairan pertama sebesar Rp50.000 berdasarkan perjanjian tersebut.

- ii. Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa membebaskan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Jumlah giro, tabungan, deposito berjangka, dan giro dari bank lain yang dijadikan sebagai jaminan kredit disajikan masing-masing pada Catatan 16, 17, 18, dan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.
- iii. Kredit modal kerja merupakan kredit rekening koran, cerukan, dan kredit reguler.
- iv. Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit pemilikan mobil, dan kredit perorangan termasuk kredit yang dijamin dengan agunan tunai.
- v. Kredit program Pemerintah terdiri dari kredit usaha rakyat, kredit investasi, kredit modal kerja, kredit program kepada sektor koperasi, dan kredit pemilikan rumah.

**11. TAGIHAN / KEWAJIBAN AKSEPTASI**

**a. Tagihan akseptasi berdasarkan pihak dan mata uang**

	2010	2009
<u>Pihak ketiga:</u>		
Rupiah	-	-
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	13.650	117.524
	13.650	117.524
Dikurangi penyisihan kerugian	(163)	(1.029)
	<b>13.487</b>	<b>116.495</b>

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. TAGIHAN / KEWAJIBAN AKSEPTASI (lanjutan)**

**b. Kewajiban akseptasi berdasarkan pihak dan mata uang**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<u>Pihak ketiga:</u>		
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	13.650	117.524
	<b>13.650</b>	<b>117.524</b>

**c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
≤ 1 bulan	13.650	10.640
1 bulan – 3 bulan	-	60.664
3 bulan – 12 bulan	-	46.220
	13.650	117.524
Dikurangi penyisihan kerugian	(163)	(1.029)
	<b>13.487</b>	<b>116.495</b>

**d. Berdasarkan kolektibilitas**

Kolektibilitas atas tagihan akseptasi berdasarkan kualitasnya adalah lancar pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

**e. Perubahan penyisihan kerugian**

Perubahan penyisihan kerugian tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Saldo awal	445	1.168
Pembentukan/(pembalikan)		
penyisihan selama tahun berjalan	(258)	(147)
Selisih kurs	(24)	8
	<b>163</b>	<b>1.030</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk telah memadai.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. PENYERTAAN**

Rincian penyertaan pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut:

**31 Maret 2010**

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Jenis Usaha</b>	<b>Persentase Kepemilikan</b>	<b>Akumulasi Biaya Perolehan</b>	<b>Ekuitas atas Bagian Rugi</b>	<b>Nilai Tercatat</b>
<u>Metode Biaya</u>					
Simpanan di koperasi:					
Koperasi Asuransi Indonesia	Koperasi	-	528	-	528
Koperasi Jasa Audit Nasional	Koperasi	-	8	-	8
Kepemilikan saham:					
PT Bank Madya Dhaha Ekonomi - Kediri (BPR)	Bank	16,02%	400	-	400
PT Aplikanusa Lintasarta	Jasa	0,02%	15	-	15
Jumlah					951
Penyisihan kerugian					(539)
					412

Rincian penyertaan pada tanggal 31 Maret 2009 adalah sebagai berikut:

**31 Maret 2009**

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Jenis Usaha</b>	<b>Persentase Kepemilikan</b>	<b>Akumulasi Biaya Perolehan</b>	<b>Ekuitas atas Bagian Rugi</b>	<b>Nilai Tercatat</b>
<u>Metode Biaya</u>					
Simpanan di koperasi:					
Koperasi Asuransi Indonesia	Koperasi	-	528	-	528
Koperasi Jasa Audit Nasional	Koperasi	-	8	-	8
Kepemilikan saham:					
PT Bank Madya Dhaha Ekonomi - Kediri (BPR)	Bank	16,02%	400	-	400
PT Aplikanusa Lintasarta	Jasa	0,02%	15	-	15
Jumlah					951
Penyisihan kerugian					(539)
					412



**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. PENYERTAAN (lanjutan)**

Simpanan keanggotaan terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan wajib khusus, dan simpanan sukarela.

Pada 31 Maret 2008, Bank meningkatkan kepemilikan pada BPI dengan cara membeli saham seri C sebanyak 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham sehingga jumlah kepemilikan saham Bank menjadi 65,44% (Catatan 1c).

Berdasarkan hasil evaluasi dan penelaahan manajemen Bank, klasifikasi penyertaan berdasarkan kualitasnya pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Lancar	415	415
Diragukan	-	-
Macet	536	536
Jumlah	951	951
Dikurangi penyisihan kerugian	(539)	(539)
	412	412

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, penyertaan dengan kolektibilitas macet adalah penyertaan simpanan di Koperasi Asuransi Indonesia dan Koperasi Jasa Audit Nasional.

Simpanan pada koperasi terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan wajib khusus, dan simpanan sukarela.

Perubahan penyisihan kerugian penyertaan adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Saldo awal	539	539
Pembentukan/ (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan	-	-
	539	539

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian telah memadai.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. AKTIVA TETAP**

<b>31 Maret 2010</b>				
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan/ Reklasifikasi</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b>Biaya Perolehan</b>				
Pemilikan langsung				
Tanah	141.512	-	-	141.512
Bangunan	392.872	16.411	-	409.283
Perabot dan peralatan kantor	425.608	17.873	4.721	438.760
Kendaraan bermotor	10.940	2.093	163	12.871
Jumlah biaya perolehan	970.933	36.378	15.334	1.002.810
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Pemilikan langsung				
Bangunan	71.702	5.391	974	76.120
Perabot dan peralatan kantor	279.541	14.077	2.229	291.389
Kendaraan bermotor	9.976	296	162	10.109
	361.219	19.764	4.354	377.618
<b>Nilai Buku</b>	<b>609.714</b>			<b>625.192</b>

<b>31 Maret 2009</b>				
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan/ Reklasifikasi</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b>Biaya Perolehan</b>				
Pemilikan langsung				
Tanah	111.686	-	-	111.686
Bangunan	239.067	5.709	16.873	227.903
Perabot dan peralatan kantor	348.601	10.306	1.831	357.076
Kendaraan bermotor	12.078	-	307	11.771
Jumlah biaya perolehan	711.432	16.015	19.011	708.438
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Pemilikan langsung				
Bangunan	51.462	4.298	28	55.732
Perabot dan peralatan kantor	242.302	9.643	1.624	250.321
Kendaraan bermotor	10.140	360	307	10.193
	303.904	14.301	1.959	316.246
<b>Nilai Buku</b>	<b>407.528</b>			<b>392.192</b>

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

Keuntungan (kerugian) bersih dari penjualan aset tetap pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp 498 dan Rp 517

Bank dan anak-anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo antara tahun 2009 dan 2035. Manajemen berpendapat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

Aset tetap kecuali tanah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada lebih dari 15 (lima belas) perusahaan asuransi. Nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp 1.087.692 dan Rp 1.035.739 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aktiva tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aktiva yang dimiliki oleh Bank.

**14. AKTIVA LAIN-LAIN**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Rupiah		
Uang muka biaya	104.975	223.063
Biaya dibayar dimuka	124.451	108.809
Piutang bunga	115.184	95.120
Agunan yang diambil alih - bersih	85.922	86.730
Properti terbengkalai – bersih	24.409	24.409
Lain-lain - bersih	159.553	149.221
	566.520	687.352
Dolar Amerika Serikat		
Piutang bunga	2.464	3.551
Biaya dibayar dimuka	63	1.061
Lain-lain	-	180
	2.527	4.792
	569.047	692.144

Biaya dibayar di muka sebagian besar terdiri atas biaya-biaya sewa gedung, rumah, dan kendaraan, perbaikan dan pemeliharaan, persediaan alat tulis kantor, dan asuransi.

Agunan yang diambil alih merupakan aset jaminan yang diambil alih oleh Bank sehubungan dengan penyelesaian kredit yang terdiri atas tanah, bangunan, kendaraan, dan lainnya. Pada tanggal 31 Maret 2010 agunan yang diambil alih dengan klasifikasi kurang lancar sebesar Rp 42.728 (2009: Rp47.815) dan diragukan sebesar Rp71.805 dengan penyisihan kerugian sebesar Rp21.683 (2009: Rp10.859).

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. AKTIVA LAIN-LAIN (lanjutan)**

Uang muka terdiri dari uang muka yang dikeluarkan sehubungan dengan pembukaan cabang-cabang baru, relokasi cabang, renovasi gedung kantor, dan uang muka biaya lainnya.

Properti terbengkalai merupakan aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha.

Pendapatan masih akan diterima merupakan pendapatan yang berasal dari penerimaan imbalan dari pihak ketiga atas pembayaran listrik, air, telepon, pajak, dan lainnya melalui Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2007 Bank memiliki penyertaan modal dalam proses pada PT Bank Syariah Bukopin (dahulu PT Bank Persyarikatan Indonesia) sebesar Rp100.000. Penyertaan modal ini telah memperoleh persetujuan pemegang saham Bank pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 6 Maret 2008. Penyertaan modal ini telah mendapat persetujuan dari BI melalui surat No. 10/43/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 27 Maret 2008.

Lain-lain meliputi antara lain tagihan atas transaksi kartu kredit dalam penyelesaian, cicilan pembayaran Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (Catatan 20e), tagihan dari aktivitas penggunaan mesin EDC dan ATM oleh nasabah dari jaringan ATM Bersama dan ATM BCA, setoran jaminan atas gedung kantor yang disewa, perangkat lunak, dan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk atas aset lain-lain telah memadai. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat agunan yang diambil alih merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

**15. KEWAJIBAN SEGERA**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Rupiah		
Kiriman uang yang belum direalisasi	55.084	174.052
Lain-lain	42.849	253.038
	97.933	427.090
Mata uang asing		
Kiriman uang yang belum direalisasi	72	1.323
Lain-lain	10.992	649
	11.064	1.972
	108.997	429.062

Lain-lain terdiri dari titipan pembayaran dari nasabah kepada beberapa rekanan *payment point*, setoran jaminan atas *Letters of Credit* dan bank garansi yang sudah jatuh tempo, deposito berjangka yang telah jatuh tempo, setoran atas pembukaan rekening, dan lainnya.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. GIRO**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
Rupiah	6.799.416	5.263.173
Mata uang asing	695.417	459.215
	<u>7.494.833</u>	<u>5.722.388</u>
<b><u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u></b>		
Rupiah	210.230	19.237
Mata uang asing	-	329
	<u>210.230</u>	<u>19.566</u>
	<u><u>7.705.063</u></u>	<u><u>5.741.954</u></u>

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, giro yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah masing-masing sebesar Rp 101.441 dan Rp 70.871

Giro yang dijadikan sebagai jaminan atau di blokir oleh bank pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp 681.669 dan Rp 930.455.

Giro yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah yang dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan/piutang Syariah oleh Bank kepada beberapa debitur pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp 951 dan Rp 19.987.

Suku bunga rata-rata per tahun untuk giro dalam Rupiah pada tahun 2010 adalah sebesar 1,37% dan sebesar 5,51% pada tahun 2009, sedangkan untuk giro dalam mata uang asing pada tahun 2009 adalah sebesar 2,79% dan sebesar 3,86% pada tahun 2009.

**17. TABUNGAN**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
Rupiah		
Siaga	3.283.638	2.447.066
Tabungan Siaga Premium	1.499.883	1.126.752
Sikosi	255.069	241.023
Tabungan Kerjasama	292.517	209.285
Siaga Bisnis	673.400	183.820
Siaga Wadiah	137.046	102.771
Siaga Pendidikan	67.355	38.919
Tabungan Haji	18.163	13.161
Lainnya	35.205	1.048
	<u>6.262.276</u>	<u>4.363.845</u>

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. TABUNGAN (Lanjutan)**

**Pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

Rupiah		
Siaga	8.863	4.920
Siaga Wadiah	-	1.325
	<hr/>	<hr/>
	8.863	6.245
	<hr/>	<hr/>
	6.271.139	4.370.090
	<hr/>	<hr/>

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, tabungan yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah sebesar Rp 154.700 dan Rp 106.323.

Tabungan yang dijadikan sebagai jaminan atau diblokir oleh bank pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp 1.550.787 dan Rp 638.534.

Tabungan yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah yang dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan/piutang Syariah oleh Bank kepada beberapa nasabah pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp 2.830 dan sebesar Rp 9.816.

Suku bunga rata-rata per tahun untuk tabungan pada tahun 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar 4,17% dan 4,19%.

**18. DEPOSITO BERJANGKA**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
	<hr/>	<hr/>
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
Rupiah	15.990.054	16.415.887
Mata uang asing	1.798.796	2.699.817
	<hr/>	<hr/>
	17.788.850	19.115.704
	<hr/>	<hr/>
<b><u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u></b>		
Rupiah	1.524.759	368.808
Mata uang asing	-	1.163
	<hr/>	<hr/>
	1.524.759	369.971
	<hr/>	<hr/>
	16.787.780	19.485.675
	<hr/>	<hr/>

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, deposito berjangka yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah masing-masing sebesar Rp 1.124.459 dan Rp 462.754.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. DEPOSITO BERJANGKA (Lanjutan)**

Rincian deposito berjangka berdasarkan suku bunga rata-rata per tahun dan nisbah bagi hasil tanggal penempatan sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<b>Suku Bunga Rata-rata Per Tahun (%)</b>			
	<b>2010</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Rupiah</b>				
1 bulan	6.54	8,35	11.958.094	11.168.589
3 bulan	7.03	8,19	3.063.608	2.571.245
6 bulan	7.42	8,02	862.376	1.186.988
12 bulan	8.20	7,93	1.630.738	1.857.873
			<b>17.514.816</b>	<b>16.784.695</b>
<b>Mata uang asing</b>				
1 bulan	2.30	3,26	1.627.089	2.541.029
3 bulan	2.54	3,12	46.349	10.511
6 bulan	2.48	3,34	8.497	141.952
12 bulan	2.63	3,30	116.858	7.488
			<b>1.798.793</b>	<b>2.700.980</b>
			<b>19.313.609</b>	<b>19.485.675</b>

Rincian deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Rupiah</b>		
≤ 1 bulan	12.770.900	11.168.588
1 bulan – 2 bulan	1.607.402	1.472.601
2 bulan – 5 bulan	2.090.908	1.976.185
> 5 bulan	1.047.951	2.167.321
	<b>17.514.816</b>	<b>16.784.695</b>
<b>Mata uang asing</b>		
≤ 1 bulan	1.650.851	2.541.029
1 bulan – 2 bulan	10.812	4.963
2 bulan – 5 bulan	126.429	145.226
> 5 bulan	10.701	9.762
	<b>1.798.793</b>	<b>2.700.980</b>
	<b>19.313.609</b>	<b>19.485.675</b>

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan atau diblokir oleh bank pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp 1.203.958 dan Rp 1.270.298.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. DEPOSITO BERJANGKA (Lanjutan)**

Deposito berjangka yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah yang dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan/piutang syariah yang diberikan oleh Bank kepada beberapa nasabah pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp 26.912 dan Rp 5.800.

**19. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

**a. Berdasarkan Mata Uang dan Jenis:**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
<i>Inter-bank call money</i>	1.649.500	780.000
Deposito berjangka	115.654	120.273
Giro	5.531	12.939
Tabungan	12.005	168
	<b>1.782.690</b>	<b>913.380</b>

**b. Berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata per tahun**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<u>Rupiah</u>		
<i>Inter-bank call money</i>	6,25%	8,36%
Giro	1,37%	2,70%
Deposito berjangka	6,63%	8,40%
<u>Mata Uang Asing</u>		
<i>Inter-bank call money</i>	1,25%	0,20%

Simpanan dari bank lain yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp 207.127 dan Rp 267.317.

**c. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	1.780.890	913.380
1 bulan – 3 bulan	1.500	-
3 bulan – 12 bulan	300	-
	<b>1.782.690</b>	<b>913.380</b>



**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. PAJAK PENGHASILAN**

**a. Hutang pajak**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 29	13.448	47.342
Pajak penghasilan lainnya:		
Pasal 4(2)	10.516	47.690
Pasal 25	11.302	11.751
Pasal 21	7.230	27
Pasal 23	502	-
	<b>42.998</b>	<b>106.810</b>

**b. Aktiva / (kewajiban) pajak tangguhan**

Pajak Tangguhan posisi 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<u>Aktiva Pajak Tangguhan</u>		
Penyisihan penghapusan:		
Giro pada bank lain	1.201	2.202
Penempatan pada Bank Indonesia		
bank lain	17.289	16.454
Surat-surat berharga	1.078	1.450
Tagihan derivatif	5	37
Tagihan akseptasi	111	290
Penyertaan	519	588
Kewajiban estimasi untuk kesejahteraan		
karyawan	6.860	5.245
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	296	7.951
Lain-lain	15.074	16.664
Aktiva pajak tangguhan - Bank	49.416	50.881
Aktiva pajak tangguhan - Anak Perusahaan	32.248	33.745
Jumlah aktiva pajak tangguhan konsolidasi	81.664	84.626
<u>Kewajiban Pajak Tangguhan</u>		
Penyusutan aktiva tetap	(3.958)	(9.580)
Biaya manfaat pensiun dibayar dimuka		-
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	(3.958)	(9.580)
<b>Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih</b>	<b>77.706</b>	<b>75.046</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aktiva pajak tangguhan dapat dipulihkan dan dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa mendatang.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**c. Administrasi (lanjutan)**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

**21. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN**

	2010	2009
Obligasi Seri A Bank Bukopin II tahun 2003	-	-
Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin tahun 2003	-	-
Obligasi Syariah <i>Mudharabah</i> Bank Bukopin tahun 2003	-	-
	-	-
Obligasi Seri A Bank Bukopin II tahun 2003 dalam perbendaharaan	-	-
	-	-

Pada tanggal 10 Juli 2003, Bank menerbitkan seluruh obligasi tersebut.

**a. Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003**

Obligasi ini berjangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo serta dilunasi pada tanggal 10 Juli 2008 dengan bunga tetap sebesar 13,375% per tahun. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) terhitung sejak tanggal 10 Oktober 2003 dan terakhir pada tanggal 10 Juli 2008.

Pada tahun 2005, Bank melakukan pembelian kembali obligasi ini sebesar Rp15.000 dalam 3 tahap pada harga masing-masing sebesar 83%, 86% dan 88,05%.

Pada tahun 2007, Bank melakukan pembelian kembali obligasi ini sebesar Rp10.000 dengan harga sebesar 100,37%.

Pada tanggal 10 Juli 2008, Bank telah melunasi pokok obligasi seri A sebesar Rp319.000.

**b. Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003**

Obligasi ini merupakan obligasi subordinasi berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal emisi dengan opsi beli (pelunasan awal) pada tahun ke 5 (lima) sejak tanggal emisi dengan bunga tetap sebesar 14% per tahun untuk tahun ke 1 (satu) hingga tahun ke 5 (lima) dan selanjutnya sebesar 24% per tahun untuk tahun ke 6 (enam) hingga tahun ke 10 (sepuluh). Pada tahun ke 5 (lima) sejak tanggal emisi, Bank dapat melunasi seluruh obligasi subordinasi dengan harga 100% (seratus persen). Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) terhitung sejak tanggal emisi dimana bunga pertama kali dibayarkan pada tanggal 10 Oktober 2003 dan terakhir pada tanggal 9 Juli 2008.

Pada tanggal 9 Juli 2008 Bank melaksanakan hak opsi beli dengan nilai sebesar Rp236.000.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**21. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

c. Obligasi Syariah *Mudharabah* Bank Bukopin Tahun 2003

Obligasi ini merupakan obligasi syariah *mudharabah* berjangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo serta dilunasi pada tanggal 10 Juli 2008. Bagi hasil dibayar setiap triwulan mulai 10 Oktober 2003 sampai 10 Juli 2008. Besarnya persentase nisbah pemegang obligasi syariah terhadap pendapatan yang dibagihasilkan adalah sebagai berikut:

- Tahun ke 1: sebesar 38,58% dari pendapatan margin unit usaha syariah dengan portofolio pembiayaan *Murabahah* sebesar Rp50.000 dan 52,88% dari imbalan kegiatan *payment point*.
- Tahun ke 2: sebesar 52,50% dari pendapatan margin unit usaha syariah dengan portofolio pembiayaan *Murabahah* sebesar Rp75.000.
- Tahun ke 3: sebesar 39,38% dari pendapatan margin unit usaha syariah dengan portofolio pembiayaan *Murabahah* sebesar Rp100.000.
- Tahun ke 4: sebesar 31,50% dari pendapatan margin unit usaha syariah dengan portofolio pembiayaan *Murabahah* sebesar Rp125.000.
- Tahun ke 5: sebesar 26,25% dari pendapatan margin unit usaha syariah dengan portofolio pembiayaan *Murabahah* sebesar Rp150.000.

Obligasi-obligasi tersebut diatas tidak dijamin dengan agunan khusus, dan tidak dijamin oleh pihak ketiga lainnya tetapi dijamin secara keseluruhan oleh aktiva Bank. Obligasi ini tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum (Catatan 44).

Pada tanggal 31 Maret 2008, Obligasi seri A Bank Bukopin II tahun 2003 dan Obligasi Syariah *Mudharabah* Bank Bukopin tahun 2003 memperoleh peringkat "idA-" sedangkan Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin tahun 2003 memperoleh peringkat "idBBB+" dari PT Pemeringkat Efek.

Pada tanggal 31 Maret 2008, harga pasar rata-rata tertimbang untuk Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 adalah 100,07%. Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003 adalah 100,12% dan Obligasi Syariah *Mudharabah* Bank Bukopin tahun 2003 adalah 101%.

Wali amanat dari obligasi-obligasi tersebut adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan surat Bank Indonesia No. 5/40/DPwB1/PwB16/Rahasia tanggal 27 Juni 2003, Bank diwajibkan untuk membentuk dana cadangan pelunasan obligasi sejak tahun pertama penerbitan.

Pada tanggal 10 Juli 2008 obligasi ini telah jatuh tempo dengan nilai pokok emisi sebesar Rp45.000.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Rupiah:		
Pemerintah Republik Indonesia	529.165	475.278
Bank Indonesia	172.801	293.300
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	79.196	87.321
International Economic Corporation Development Fund	12.395	13.522
Lembaga Pengelola Dana Bergulir Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (LPDB)	44.356	-
Lain-lain	10.209	
	858.122	869.421
Dolar Singapura:		
Bank of Nova Scotia, Singapura	32.456	37.997 (9.580)
<b>Pinjaman yang diterima</b>	<b>880.578</b>	<b>907.418</b>

**Pemerintah Republik Indonesia**

- a. Fasilitas pinjaman yang diberikan dalam rangka menyalurkan dan mendistribusikan kembali penyediaan pinjaman mikro dan usaha kecil. Jumlah maksimum fasilitas ini berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 31 Agustus 2007 adalah sebesar Rp470.000. Jangka waktu pinjaman untuk fasilitas ini adalah 5 (lima) tahun 6 (enam) bulan. Pada tanggal 28 November 2007, berdasarkan surat dari Bank kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 8227/DIR/XI/2007, Bank mengajukan permohonan untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman menjadi 15 (lima belas) tahun 6 (enam) bulan yang akan berakhir pada tanggal 10 Desember 2019. Pembayaran angsuran dilakukan dalam 5 (lima) kali angsuran setiap 6 (enam) bulanan yang akan dimulai pada tanggal 10 Desember 2017. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar tingkat bunga rata-rata Sertifikat Bank Indonesia 3 (tiga) bulanan. Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp.
- b. Fasilitas pinjaman yang diberikan dalam rangka menyalurkan dan mendistribusikan kembali penyediaan pinjaman kepemilikan rumah sederhana. Jangka waktu pinjaman untuk fasilitas ini adalah 11 (sebelas) tahun 6 (enam) bulan yang akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2013 dengan pembayaran angsuran dilakukan setiap triwulanan. Sebagian pengelolaan pinjaman ini telah dialihkan kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) (BTN). Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp53.628 (2008: Rp55.192; 2007: Rp6.313).

**a) Pinjaman yang diterima dari Bank Indonesia (BI) terdiri dari:**

- Fasilitas pinjaman eks Kredit Likuiditas BI untuk program kredit kepada Koperasi Primer untuk Anggota Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi Kawasan Timur Indonesia (KKPA PIR Trans KTI) dan pinjaman kepada Koperasi Primer untuk anggota Umum (KKPA Umum) yang pengelolaannya telah dialihkan kepada PT Permodalan Nasional Madani (Persero). Jangka waktu fasilitas ini berkisar antara 2 (dua) tahun sampai dengan 13 (tiga belas) tahun dan jatuh tempo terakhir pada tahun 2012. Tingkat bunga pinjaman berkisar antara 3% sampai dengan 9% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2010, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp183.488

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

- Fasilitas pinjaman eks Kredit Likuiditas BI untuk program Kredit Pemilikan Rumah Sederhana dan Pinjaman Pemilikan Rumah Sangat Sederhana. Jangka waktu fasilitas ini sesuai dengan pinjaman kepada nasabah maksimum selama 21 (dua puluh satu) tahun dan jatuh tempo terakhir pada tahun 2020. Tingkat bunga berkisar antara 3% sampai dengan 9% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp9.537.

**b) PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (PNM)**

Terdapat 2 (dua) fasilitas pinjaman yang diterima dari PNM yang kemudian disalurkan kepada anggota Koperasi Primer dengan 2 (dua) pola antara lain pola pinjaman dan pola bagi hasil yang diberikan dalam bentuk pinjaman investasi dan pinjaman modal kerja di berbagai sektor. Jangka waktu masing-masing fasilitas ini berkisar antara 1 - 4 tahun dan 1 - 7 tahun dengan jatuh tempo terakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 31 Desember 2010. Nisbah bagi hasil PNM 50%, Bank Pelaksana 35,7%, dan Koperasi 14,3%, sedangkan tingkat bunga pinjaman berkisar antara 7% sampai dengan 9% per tahun.

**d) International Economic Corporation Development Fund (IECDF)**

Fasilitas pinjaman sebesar USD5.000.000 (nilai penuh) yang diperoleh dari Bank Ekspor Impor Republik Rakyat China melalui BI pada tanggal 27 Oktober 1995 disalurkan kepada Koperasi Primer/Koperasi Unit Desa untuk diteruskan kepada anggotanya untuk pembiayaan yang bersifat produktif. Jangka waktu fasilitas ini adalah 25 (dua puluh lima) tahun yaitu sampai dengan tahun 2020 termasuk masa tenggang 7 (tujuh) tahun. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan secara angsuran setiap 6 (enam) bulan. Tingkat bunga pinjaman berdasarkan tingkat bunga rata-rata Sertifikat Bank Indonesia 3 (tiga) bulanan yang berkisar antara 6,55% sampai dengan 9,93% per tahun (2008: 7,89% - 11,5%; 2007: 7,83% - 9,50%).

**e) PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (BEI)**

Fasilitas pinjaman yang diterima dari BEI merupakan fasilitas pembiayaan kepada nasabah untuk menunjang kegiatan ekspor-impor. Fasilitas ini adalah *uncommitted* dengan jangka waktu 1 tahun sejak tanggal 1 September 2000 dan dapat diperpanjang setiap tahunnya dengan perjanjian terakhir jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2009. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar tingkat bunga penempatan BEI yang ditetapkan pada setiap pemberitahuan persetujuan penggunaan fasilitas. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Bank pada tahun 2008.

**f) Bank of Nova Scotia, Singapura**

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Nova Scotia ini merupakan fasilitas pembiayaan dalam mata uang Dolar Singapura dengan jangka waktu 180 hari untuk periode 11 Desember 2009 sampai dengan 9 Juni 2010 (2008: 19 Desember 2008 - 17 Juni 2009). Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1,80% per tahun (2008: 3,25%).

**g) DBS Bank Ltd., Singapura (DBS)**

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari DBS ini merupakan fasilitas pembiayaan dalam mata uang Dolar Singapura dengan jangka waktu 180 hari sejak tanggal 18 Desember 2007 sampai dengan 24 Juni 2008. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar SIBOR+0,6% per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Bank pada tahun 2008.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**h) Lembaga Pengelola Dana Bergulir Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (LPDB)**

Fasilitas pinjaman yang diberikan dalam rangka menyalurkan dan mendistribusikan pinjaman modal kerja kepada Koperasi Simpan Pinjam atau Unit Simpan Pinjam Koperasi. Jangka waktu fasilitas ini adalah 42 (empat puluh dua) bulan terhitung mulai bulan Juli 2009 dan maksimum fasilitas adalah Rp55.000. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 6,5% per tahun.

**i) Lain-lain**

Pinjaman lain-lain adalah pinjaman yang diterima oleh PT Bukopin Finance (anak perusahaan) dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT Bank Agro. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen dan dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen (Catatan 10I). Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo pinjaman yang diterima dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT Bank Agro adalah masing-masing sebesar Rp 3.720 dan Rp 957.

**23. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<u>Rupiah</u>		
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	23.718	22.956
Bank garansi	1.123	1.336
L/C dan SKBDN yang tidak dapat dibatalkan dan masih berjalan	18	18
Endorsemen surat berharga	-	-
	24.859	24.310
<u>Mata uang asing</u>		
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	2.653	3.295
L/C dan SKBDN yang tidak dapat dibatalkan dan masih berjalan	1.331	901
Bank garansi	344	163
	4.328	4.359
	<b>29.187</b>	<b>28.669</b>

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

**b. Perubahan penyisihan kerugian**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<u>Rupiah</u>		
Saldo awal	31.407	28.479
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan	(2.171)	(32)
Selisih kurs	(49)	222
	<b>29.187</b>	<b>28.669</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi telah memadai.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<u>Rupiah</u>		
Hutang kesejahteraan pegawai	90.314	80.054
Bunga masih harus dibayar	76.691	98.886
Pendapatan diterima di muka	61.787	47.516
Kewajiban estimasi untuk kesejahteraan pegawai	33.391	21.008
Setoran jaminan	8.371	13.304
Dana titipan nasabah	1.622	2.368
Lain-lain	87.031	89.939
	<b>359.207</b>	<b>353.075</b>
<u>Mata uang asing</u>		
Pendapatan diterima di muka	19.653	33.853
Bunga masih harus dibayar	4.094	5.587
Setoran jaminan	6	3.555
Lain-lain	2.454	2.213
	<b>26.207</b>	<b>45.208</b>
	<b>385.414</b>	<b>398.283</b>

Hutang kesejahteraan pegawai meliputi pencadangan tunjangan, bonus, tantiem dan dana pendidikan.

Pendapatan diterima dimuka meliputi pendapatan provisi kredit, L/C dan akseptasi yang diamortisasi sesuai dengan jangka waktu.

Bunga masih harus dibayar merupakan beban bunga simpanan, surat-surat berharga yang diterbitkan, dan pinjaman yang diterima.

Setoran jaminan merupakan titipan debitur terkait dengan penerbitan Bank Garansi, *Letter of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri, dan *Safe Deposit Box*.

Dana titipan nasabah merupakan dana nasabah yang disepakati untuk diblokir oleh Bank dalam rangka pembayaran angsuran kredit yang diterima dari Bank.

Lain-lain terdiri dari titipan debitur atas fasilitas kredit yang diterima dari Bank, kewajiban kepada pihak lain atas pembayaran (pembelian) sarana dan prasarana, dan lain-lain.



**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. EKUITAS**

**a. Modal saham**

Susunan pemegang saham Bank masing-masing pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

<b>31 Maret 2010</b>			
	<b>Jumlah Saham</b>	<b>Persentase Pemilikan (%)</b>	<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>
<b>I. Saham Biasa Kelas A (Rp10.000 (nilai penuh) per lembar saham)</b>			
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog	6.118.188	0,10	61.182
Negara Republik Indonesia	4.736.255	0,08	47.363
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	3.784.151	0,06	37.842
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	2.971.207	0,05	29.712
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	1.750.557	0,03	17.506
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPPDK)	1.391.840	0,02	13.918
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	119.649	0,02	1.196
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	73.256	0,00	733
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	55.991	0,00	560
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad)	51.375	0,00	514
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)	49.298	0,00	493
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	48.532	0,00	485
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	47.154	0,00	472
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	42.174	0,00	422
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	36.006	0,00	360
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	19.047	0,00	190
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	16.002	0,00	160
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	10.693	0,00	106
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	10.622	0,00	106
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	5.981	0,00	59
<b>Jumlah saham biasa kelas A</b>	<b>21.337.978</b>	<b>0,36</b>	<b>213.379</b>

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. EKUITAS (lanjutan)**

**a. Modal Saham (lanjutan)**

	<b>31 Maret 2010</b>		
	<b>Jumlah Saham</b>	<b>Persentase Pemilikan (%)</b>	<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>
<b>II. Saham Biasa Kelas B (Rp100 (nilai penuh) per lembar saham)</b>			
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)	2.366.654.955	39,39	236.665
Negara Republik Indonesia	1.034.232.376	17,21	103.423
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog	732.577.975	12,19	73.258
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	399.559.599	6,65	39.956
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	149.763.638	2,49	14.976
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBKJ)	45.202.111	0,75	4.520
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	7.653.110	0,13	765
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	4.053.287	0,07	405
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	3.098.097	0,05	310
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad)	2.842.597	0,05	284
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkopol)	2.830.341	0,05	283
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	2.685.285	0,04	269
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	2.609.085	0,04	261
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	2.333.527	0,04	233
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	1.992.215	0,03	199
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPDK)	1.840.464	0,03	184
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	1.053.883	0,02	105
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	885.424	0,01	89
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	617.640	0,01	62
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	591.657	0,01	59
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	330.927	0,01	33
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.223.412.125	20,37	122.259
<b>Jumlah saham biasa kelas B</b>	<b>5.986.820.318</b>	<b>99,64</b>	<b>598.683</b>
<b>Jumlah saham biasa</b>	<b>6.008.158.296</b>	<b>100,00</b>	<b>812.062</b>

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. EKUITAS (lanjutan)**

**a. Modal Saham (lanjutan)**

	31 Maret 2009		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
<b>I. SAHAM BIASA KELAS A</b> <b>(Rp10.000 (Rupiah penuh)</b> <b>per lembar saham)</b>			
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra)			
Bulog	6.118.188	0,11	61.182
Negara Republik Indonesia	4.736.255	0,08	47.363
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	3.784.151	0,07	37.842
Koperasi Perkayuan Apkindo - MPI			
(Kopkapindo)	2.971.207	0,05	29.712
Koperasi Pegawai Bulog (Kopel-Bulog)	1.750.557	0,03	17.506
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi			
dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPKD)	1.391.840	0,02	13.918
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta			
(KKBJ)	119.649	0,01	1.196
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	73.256	0,00	733
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	55.991	0,00	560
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia			
Angkatan Darat (Inkopad)	51.375	0,00	514
Induk Koperasi Kepolisian Republik			
Indonesia (Inkoppol)	49.298	0,00	493
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia			
(Inkoveri)	48.532	0,00	485
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	47.154	0,00	472
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia			
Angkatan Laut (Inkopal)	42.174	0,00	422
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia			
Angkatan Udara (Inkopau)	36.006	0,00	360
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	19.047	0,00	190
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan			
Bersenjata Republik Indonesia			
(Inkoppabri)	16.002	0,00	160
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	10.693	0,00	106
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	10.622	0,00	106
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	5.981	0,00	60
<b>Jumlah Saham Biasa Kelas A</b>	<b>21.337.978</b>	<b>0,37</b>	<b>213.380</b>

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. EKUITAS (lanjutan)**

**a. Modal Saham (lanjutan)**

	<b>31 Maret 2009</b>		
	<b>Jumlah Saham</b>	<b>Persentase Pemilikan (%)</b>	<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>
<b>II. SAHAM BIASA KELAS B (Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham)</b>			
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)	2.329.496.653	40,77	232.950
Negara Republik Indonesia	1.034.232.376	18,10	103.423
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog	687.385.206	12,03	68.739
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	399.559.599	6,99	39.956
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	209.379.638	3,66	20.938
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	118.921.111	2,08	11.892
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel)	7.653.110	0,13	765
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	4.053.287	0,07	405
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	3.098.097	0,05	310
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad)	2.842.597	0,05	284
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)	2.727.686	0,05	273
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	2.685.285	0,05	269
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	2.609.085	0,05	261
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	2.333.527	0,04	233
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	1.992.215	0,04	199
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPDK)	1.840.464	0,03	184
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	1.053.883	0,02	105
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	885.424	0,02	89
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	591.657	0,01	59
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	587.723	0,01	59
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	330.927	0,01	33
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	878.261.500	15,37	87.826
<b>Jumlah Saham Biasa Kelas B</b>	<b>5.692.521.050</b>	<b>99,63</b>	<b>569.252</b>
<b>Jumlah Saham Biasa</b>	<b>5.713.859.028</b>	<b>100,00</b>	<b>782.632</b>

Semua saham yang dikeluarkan oleh Bank adalah saham atas nama dan setiap saham mempunyai 1 (satu) hak suara.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 20 April 2005 yang dituangkan dalam akta notaris No. 26 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp1.000.000 menjadi Rp2.500.000, melakukan penggabungan jumlah lembar saham atas nilai nominal modal ditempatkan dan disetor penuh untuk saham biasa kelas A dari Rp1.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp10.000 (nilai penuh) per saham dan saham biasa kelas B dari Rp10 (nilai penuh) per saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. EKUITAS (lanjutan)**

**a. Modal Saham (lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 12 Oktober 2004 yang dituangkan dalam akta notaris No. 4 oleh Notaris Lindasari Bachroem, S.H., para pemegang saham menyetujui konversi atas tambahan modal disetor menjadi modal saham disetor penuh. Selanjutnya seluruh pemegang saham, kecuali Negara Republik Indonesia menyetujui untuk mengalihkan sebesar 5% dari hasil konversi tersebut kepada satu atau lebih koperasi karyawan di dalam Bank. Pada tanggal 3 Februari 2005, koperasi karyawan menerima sejumlah 1.537.158.511 saham biasa kelas B atau sebesar Rp15.372. Pengalihan tersebut telah dilakukan melalui akta No. 2 sampai 20 oleh Notaris Lindasari Bachroem S.H. tanggal 3 Februari 2005 dan dilaporkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 20 April 2005, anggaran dasar Bank telah mengalami perubahan yang dinyatakan dengan akta notaris No. 19 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H. tanggal 16 September 2008 tentang perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh yang terdiri dari 21.337.978 saham kelas A dengan nilai nominal sebesar Rp213.379.780.000 (nilai penuh) dan 5.692.521.050 saham kelas B dengan nilai nominal Rp569.252.105.000 (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-25437 tanggal 18 Desember 2008.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 26 November 2009, pemegang saham memberi kuasa kepada direksi bank dengan hak substitusi untuk mengadakan perubahan atau penambahan atas anggaran dasar sehubungan dengan perubahan jumlah modal berdasarkan hasil Penawaran Umum Terbatas I kepada masyarakat. Berdasarkan hasil keputusan rapat direksi dan komisaris yang dinyatakan dalam akta notaris No. 11 tanggal 27 Januari 2010 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 21.337.978 saham kelas A dengan jumlah sebesar Rp213.379.780.000 (nilai penuh) dan 5.986.820.318 saham kelas B dengan jumlah sebesar Rp598.682.031.800 (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-03884 tanggal 15 Februari 2010.

Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) Bukopin

Pada bulan Juni 2006 Bank melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) sejumlah 843.766.500 saham atas nama Kelas B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) setiap saham yang menghasilkan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp84.376

**b. Tambahan modal disetor - agio saham – bersih**

Tambahan modal disetor berupa agio saham berasal dari hasil penjualan 843.765.500 lembar saham atas nama kelas B baru pada saat IPO dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham yang dijual dengan harga penawaran Rp350 (nilai penuh) per saham dan hasil penjualan 286.050.768 lembar saham atas nama kelas B baru pada saat Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham yang dijual dengan harga penawaran Rp415 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2007, karyawan Bank mulai melakukan eksekusi atas opsi saham yang dimilikinya (lihat Catatan 26). Saldo agio saham pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Agio saham dari IPO	218.410	217.832
Agio saham yang berasal dari eksekusi opsi saham	3.133	578
Agio Saham yg berasal dari penawaran umum Terbatas I	82.647	-
<b>Agio Saham</b>	<b>304.190</b>	<b>218.410</b>

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. EKUITAS (lanjutan)**

**c. Pembagian Laba**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Mei 2009, yang dinyatakan dengan akta notaris No. 15 dari Notaris Lindasari Bachroem S.H., pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp110.634 atau 30% dari laba tahun 2008. Sisa dari laba tahun 2008 sebesar Rp258.146 digunakan sebagai cadangan umum.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 Mei 2008, yang dinyatakan dengan akta notaris No. 28 dari Notaris Lindasari Bachroem S.H., pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp187.563 atau 50% dari laba tahun 2007. Sisa dari laba tahun 2007 sebesar Rp187.563 digunakan sebagai cadangan umum.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 23 Mei 2007, yang dinyatakan dengan akta notaris No. 30 dari Notaris Lindasari Bachroem S.H., pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp126.086 atau 40% dari laba tahun 2006. Sisa dari laba tahun 2006 sebesar Rp189.130 digunakan sebagai cadangan umum.

Bank telah membentuk cadangan umum sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan tersebut.

**26. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (MSOP)**

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 20 April 2005 seperti yang telah diungkapkan dalam akta No. 26 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., pemegang saham menyetujui penerbitan saham opsi yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap. Opsi saham diberikan kepada Direksi dan pekerja pada jabatan tertentu yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Jumlah saham yang akan diterbitkan pada opsi saham tahap pertama hingga tahap ketiga adalah maksimum 5% (lima persen) dari modal disetor Bukopin dalam periode 3 (tiga) tahun tanpa memberikan hak terlebih dahulu kepada pemegang saham lama (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu). Opsi saham tahap pertama telah diberikan pada saat IPO.

<u>Jumlah saham</u>	<u>Tanggal pemberian</u>	<u>Periode eksekusi</u>	<u>Harga eksekusi (nilai penuh)</u>	<u>Nilai wajar (nilai penuh)</u>
Tahap I 112.502.000	10 Juli	10 Juli 2007 - 6 Juli 2011	370	114
Tahap II 84.376.500	10 Juli	10 Juli 2008 - 6 Juli 2012	370	224
Tahap III 84.376.500	10 Juli	10 Juli 2008 - 6 Juli 2013	370	180
			<b>2010</b>	<b>2009</b>
			<u>Jumlah Opsi</u>	<u>Jumlah Opsi</u>
Opsi pada awal periode			172.640.500	186.151.000
Opsi yang dieksekusi sepanjang periode berjalan			-	-
Opsi saham yang dieksekusi			-	(8.248.500)
Opsi yang gugur atau berakhir dengan sendirinya (forfeited)			(1.339.000)	(5.262.000)
Opsi yang belum dieksekusi pada akhir periode			<b>171.301.500</b>	<b>172.640.500</b>

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (MSOP) (lanjutan)**

Nilai wajar dari opsi yang diberikan dihitung menggunakan model penentuan harga opsi Black Scholes dan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Suku bunga bebas risiko ( <i>risk free</i> )	12,5%	12,5%
Ekspektasi periode opsi (tahun)	5%	5%
Ekspektasi faktor ketidakstabilan harga saham	64,96%	64,96%
Ekspektasi dividen yang dihasilkan	6,17%	6,17%
Tingkat opsi yang gagal diperoleh (forfeitures)	2,39%	2,39%

Jumlah biaya opsi saham yang tercatat pada akun Beban "Gaji dan Tunjangan Karyawan - Tunjangan Karyawan" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 adalah sebesar Rp5.595.

**27. PENDAPATAN BUNGA**

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<u>Rupiah</u>		
Kredit yang diberikan	648.279	672.433
Surat-surat berharga	144.742	124.599
Penempatan pada pasar uang	3.526	11.557
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	4.331
Tagihan lainnya	33	1.223
Giro pada bank lain	87	87
Deposito berjangka	15	-
	<b>796.682</b>	<b>814.230</b>
<u>Mata uang asing</u>		
Kredit yang diberikan	22.388	44.738
Surat-surat berharga	916	1.430
Giro pada bank lain	35	1.075
Penempatan pada pasar uang	269	955
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	427
	<b>23.608</b>	<b>48.625</b>
	<b>820.290</b>	<b>862.855</b>

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 37.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**28. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Rupiah	51.259	79.961
Mata uang asing	4.588	6.522
	<b>55.906</b>	<b>86.483</b>

Seluruh pendapatan provisi dan komisi berasal dari transaksi kredit yang diberikan.

**29. BEBAN BUNGA DAN PEMBIAYAAN LAINNYA**

Akun ini merupakan beban bunga dan pembiayaan lainnya atas :

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<u>Rupiah</u>		
Deposito berjangka	305.058	469.579
Tabungan	60.931	46.081
Giro	33.397	28.869
Surat berharga yang diterbitkan	558	-
Pinjaman yang diterima	15.740	23.600
Simpanan dari bank lain	29.215	10.348
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	4	108
	<b>444.899</b>	<b>578.585</b>
<u>Mata uang asing</u>		
Deposito berjangka	10.585	26.733
Giro	2.672	658
Simpanan dari bank lain	-	11
	<b>13.257</b>	<b>27.402</b>
	<b>458.156</b>	<b>605.987</b>

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 37.

**30. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA -LAIN-LAIN**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Jasa administrasi	17.645	15.513
Imbalan jasa	16.209	13.957
Denda keterlambatan bayar	6.793	5.625
Keuntungan atas penjualan SBI	-	-
Lain-lain	32.115	3.372
<b>Jumlah</b>	<b>72.762</b>	<b>38.467</b>



**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA -LAIN-LAIN (lanjutan)**

Imbalan merupakan pendapatan yang berasal dari penerimaan imbalan atas pembayaran listrik, air, dan telepon melalui Bank dan pendapatan imbalan ATM bersama.

Lain-lain merupakan pendapatan dari jasa-jasa yang diberikan oleh Bank yang antara lain meliputi penyaluran subsidi bahan bakar minyak, jasa penerusan kredit, taksasi agunan, diskon *merchant*, dan *security agent*.

**31. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN AKTIVA PRODUKTIF**

Akun ini merupakan pembentukan dan/atau pemulihan penyisihan kerugian aktiva produktif sebagai berikut:

	2010	2009
Giro pada bank lain	(3.135)	(7.156)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.710	5.246
Surat-surat berharga	873	891
Tagihan derivatif	1	(133)
Kredit yang diberikan dan pembiayaan / piutang Syariah	27.215	9.389
Tagihan akseptasi	(259)	(169)
Penyertaan	-	-
	<b>31.405</b>	<b>8.069</b>

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2010	2009
Iklan dan promosi	27.940	22.777
Sewa	24.624	18.595
Perbaikan dan pemeliharaan	11.091	17.979
Penyusutan aktiva tetap (Catatan 12)	17.343	14.302
<i>Outsourcing</i> untuk pemasaran dana pihak ketiga	22.181	13.842
Komunikasi	7.978	8.887
Perjalanan	7.427	7.423
Pendidikan dan pelatihan	4.784	6.471
Visa elektron	14.581	5.877
Perlengkapan kantor	5.154	5.504
Representasi	3.331	4.327
Honorarium tenaga ahli	6.024	4.175
Listrik dan air	4.194	3.526
Asuransi	2.605	2.504
Sumbangan dan hadiah	1.729	2.304
Makan minum karyawan	1.917	1.947
Pajak dan izin	718	1.545
Perpustakaan, majalah dan koran	530	493
Aktivitas karyawan	546	437
Rekrutmen karyawan	460	284
Keanggotaan	236	2
Lain-lain	27.580	7.837
	<b>192.973</b>	<b>151.038</b>

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

Lain-lain meliputi antara lain biaya penggunaan ATM bersama, biaya pakaian seragam, kerugian penyertaan saham perusahaan asosiasi, biaya proses warkat kliring, biaya jasa kerjasama kartu kredit, operasional kendaraan kantor, dan biaya jasa pengambilan dan pengantaran uang.

**33. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Gaji, insentif, dan lembur	57.198	60.157
Tunjangan karyawan	54.148	42.918
Asuransi karyawan	5.938	5.755
Dana pensiun	4.766	4.498
Kewajiban estimasi untuk kesejahteraan Karyawan (Catatan 36)	1.768	-
	<b>123.818</b>	<b>113.328</b>

**34. PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL BERSIH**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Keuntungan dari penjualan agunan yang diambil alih	368	46
Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset tetap	130	500
Lain-lain	(5.028)	(7.409)
	<b>(5.526)</b>	<b>(7.955)</b>

**35. INFORMASI SEGMENT USAHA**

**Segmen Primer**

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan anak perusahaan berdasarkan kegiatan usaha yang terdiri dari kelompok perbankan konvensional, pembiayaan dan perbankan berdasarkan konsep Syariah:

(i) Pendapatan bunga konsolidasian

	<b>2010</b>		<b>2009</b>	
	<b>%</b>	<b>Rupiah</b>	<b>%</b>	<b>Rupiah</b>
Perbankan	94,84	833.973	95,97	915.521
Syariah	4,94	43.432	3,90	37.181
Pembiayaan	0,22	1.934	0,13	1.285
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	879.339	100,00	953.987
Eliminasi		(3.202)		(4.649)
<b>Pendapatan bunga konsolidasian</b>		<b>876.137</b>		<b>949.338</b>

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**Segmen Primer (lanjutan)**

(ii) Laba operasional konsolidasian - bersih

	2010		2009	
	%	Rupiah	%	Rupiah
Perbankan	97,76	152.090	101,37	138.052
Syariah	2,07	3.226	(1,46)	(1.993)
Pembiayaan	0,16	251	0,09	124
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	155.567	100,00	136.183
Eliminasi		(2.180)		4.433
<b>Lab operasional konsolidasian - bersih</b>		<b>153.387</b>		<b>140.616</b>

(iii) Laba bersih konsolidasian

	2010		2009	
	%	Rupiah	%	Rupiah
Perbankan	97,17	112.847	105,29	97.885
Syariah	2,66	3.086	(5,37)	(4.992)
Pembiayaan	0,17	201	0,08	72
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	116.134	100,00	92.965
Eliminasi		(3.287)		4.433
<b>Lab bersih konsolidasian</b>		<b>112.847</b>		<b>97.398</b>

(iv) Jumlah aktiva Konsolidasian

	2010		2009	
	%	Rupiah	%	Rupiah
Perbankan	95,17	37.893.578	96,29	34.764.022
Syariah	4,70	1.873.296	3,62	1.662.838
Pembiayaan	0,13	49.787	0,09	39.510
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	39.816.658	100,00	36.466.370
Eliminasi		(628.014)		(1.696.118)
<b>Jumlah aktiva konsolidasian</b>		<b>39.188.644</b>		<b>34.770.252</b>

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**Segmen Primer (lanjutan)**

(v) Jumlah kewajiban konsolidasian

	<b>2010</b>		<b>2009</b>	
	<b>%</b>	<b>Rupiah</b>	<b>%</b>	<b>Rupiah</b>
Perbankan	95,24	35.244.214	96,42	41.707.504
Syariah	4,70	1.736.878	3,55	1.535.330
Pembiayaan	0,06	24.384	0,03	14.470
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	37.005.476	100,00	43.257.304
Eliminasi		(472.151)		(10.757.980)
<b>Jumlah kewajiban konsolidasi</b>		<b>36.533.325</b>		<b>32.499.326</b>

**Segmen Sekunder**

Berikut ini adalah informasi Segmen Perusahaan dan Anak Perusahaan berdasarkan daerah geografis:

(i) Pendapatan bunga konsolidasian

	<b>2010</b>		<b>2009</b>	
	<b>%</b>	<b>Rupiah</b>	<b>%</b>	<b>Rupiah</b>
Jabotabek	78,37	689.142	75,94	724.414
Jawa selain Jabotabek	9,91	87.179	11,21	106.918
Sumatera	5,64	49.562	7,03	67.100
Kalimantan	1,84	16.215	1,87	17.852
Lain-lain	4,24	37.241	3,95	37.703
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	879.339	100,00	953.987
Eliminasi		(3.202)		(4.649)
<b>Pendapatan bunga konsolidasian</b>		<b>876.137</b>		<b>949.338</b>

(ii) Laba operasional konsolidasian - bersih

	<b>2010</b>		<b>2009</b>	
	<b>%</b>	<b>Rupiah</b>	<b>%</b>	<b>Rupiah</b>
Jabotabek	118,75	184.743	137,72	187.558
Jawa selain Jabotabek	(16,40)	(24.948)	(14,15)	(19.266)
Sumatera	(2,12)	(3.300)	(15,03)	(20.471)
Kalimantan	(5,08)	(7.897)	(7,01)	(9.549)
Lain-lain	4,48	6.969	(1,53)	(2.089)
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	155.567	100,00	136.183
Eliminasi		(2.180)		4.433
<b>Laba operasional konsolidasian - bersih</b>		<b>153.387</b>		<b>140.616</b>

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**Segmen Sekunder (lanjutan)**

(iii) Laba bersih konsolidasian

	<b>2010</b>		<b>2009</b>	
	<b>%</b>	<b>Rupiah</b>	<b>%</b>	<b>Rupiah</b>
Jabotabek	53,74	62.411	40,59	37.735
Jawa selain Jabotabek	22,52	26.156	28,66	26.648
Sumatera	11,54	13.403	23,78	22.105
Kalimantan	2,54	2.944	1,22	1.134
Lain-lain	9,66	11.220	5,75	5.343
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	116.134	100,00	92.965
Eliminasi		(3.287)		4.433
<b>Laba bersih konsolidasian</b>		<b>112.847</b>		<b>97.398</b>

(iv) Jumlah aktiva konsolidasian

	<b>2010</b>		<b>2009</b>	
	<b>%</b>	<b>Rupiah</b>	<b>%</b>	<b>Rupiah</b>
Jabotabek	85,02	33.849.291	72,19	33.136.485
Jawa selain Jabotabek	6,92	2.751.913	12,15	5.576.449
Sumatera	4,05	1.615.022	9,24	4.243.940
Kalimantan	1,41	563.681	2,82	1.296.360
Lain-lain	2,60	1.036.751	3,60	1.652.978
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	39.816.658	100,00	45.906.212
Eliminasi		(628.014)		(11.135.960)
<b>Jumlah aktiva konsolidasian</b>		<b>39.188.644</b>		<b>34.770.252</b>

(v) Jumlah kewajiban konsolidasian

	<b>2010</b>		<b>2009</b>	
	<b>%</b>	<b>Rupiah</b>	<b>%</b>	<b>Rupiah</b>
Jabotabek	68,10	25.200.177	70,61	30.542.805
Jawa selain Jabotabek	16,63	6.154.827	12,83	5.549.801
Sumatera	7,93	2.934.441	9,76	4.221.835
Kalimantan	3,36	1.244.091	2,99	1.295.227
Lain-lain	3,98	1.471.940	3,81	1.647.636
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	37.005.476	100,00	43.257.304
Eliminasi		(472.151)		(10.757.980)
<b>Jumlah kewajiban konsolidasi</b>		<b>36.533.325</b>		<b>32.499.326</b>

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**36. PROGRAM DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN**

**Imbalan Pensiun**

Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap Bank Bukopin yang dikelola dan diadministrasikan oleh "Dana Pensiun Bank Bukopin" yang memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mengganti statusnya dari Yayasan menjadi Dana Pensiun pada tanggal 4 Juli 1995.

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan yang dibuat sesuai dengan UU No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan. Manfaat pensiun dihitung berdasarkan masa kerja karyawan tersebut pada Bank Bukopin dan tingkat gaji terakhir pada saat pensiun.

Iuran peserta adalah sebesar 2,5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut ditanggung oleh Bank.

Perhitungan aktuaria atas biaya manfaat pensiun masing-masing pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 telah didasarkan atas laporan dari PT Eldrige Gunaprima Solution Aktuaris Independen, tanggal 20 Maret 2009 dan 25 Maret 2008.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Nilai wajar aktiva program	277.806	242.609
Nilai kini kewajiban manfaat pasti yang didanai	(237.495)	(206.667)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(17.266)	(10.078)
Aktiva yang tidak diakui karena pembatasan	-	(25.864)
	<hr/>	<hr/>
Biaya manfaat pensiun dibayar di muka pada akhir tahun	23.045	-
	<hr/>	<hr/>

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PROGRAM DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

**Imbalan Pensiun (lanjutan)**

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Biaya jasa kini	11.572	10.683
Bunga atas biaya manfaat pensiun saat ini	24.195	18.497
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui		-
Hasil yang diharapkan atas aktiva program	(23.150)	(21.407)
Biaya manfaat pensiun – bersih	12.617	7.773
Biaya manfaat pensiun dibayar dimuka awal tahun	-	3.024
Biaya manfaat pensiun tahun berjalan	(12.617)	(7.773)
Iuran Bank selama tahun berjalan	16.082	17.604
Pengakuan kerugian tahun berjalan	-	(8.790)
Aktiva yang tidak diakui karena pembatasan	19.580	(4.065)
Biaya manfaat pensiun dibayar dimuka akhir tahun	23.045	-

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan aktuarial untuk tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
<b>Asumsi ekonomi</b>		
Tingkat diskonto :	10.5% per tahun	12% per tahun
Tingkat pengembalian aktiva :	10% per tahun	10% per tahun
Tingkat rata-rata kenaikan penghasilan :	9% per tahun	9% per tahun
Tingkat kenaikan harga emas :	9% per tahun	9% per tahun
<b>Asumsi lainnya</b>		
Usia pensiun normal :	55 tahun	55 tahun
Tingkat pengunduran diri :	4% pada usia 30 tahun yang menurun secara <i>linear</i> sampai dengan 1% pada usia 49 tahun dan 2% pada usia 50 tahun sampai dengan 54 tahun	1% pada usia 30 tahun yang menurun secara <i>linear</i> sampai dengan 0,1% pada usia 49 tahun dan 2% pada usia 50 tahun sampai dengan 54 tahun
Tingkat kematian :	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)
Tingkat kecacatan:	10% dari tingkat mortalitas	10% dari tingkat mortalitas

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**36. PROGRAM DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

**Kesejahteraan karyawan**

Kesejahteraan karyawan meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon, tunjangan cuti besar dan kompensasi lainnya, dikompensasikan dengan imbalan pensiun. Kewajiban estimasi untuk kesejahteraan karyawan merupakan selisih antara UU No. 13/2003 dan program dana pensiun yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Bank Bukopin.

Kewajiban estimasi untuk kesejahteraan karyawan:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Nilai kini kewajiban	39.851	31.172
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(3.632)	(7.745)
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested</i>	(2.828)	(2.689)
Kewajiban yang diakui pada neraca konsolidasian	<b>33.391</b>	<b>21.008</b>

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen dalam perhitungan kesejahteraan karyawan Bank sama dengan yang digunakan dalam perhitungan kewajiban imbalan pensiun diatas.



**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Dalam kegiatan bisnis normalnya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b><u>Aktiva</u></b>		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain :		
PT Bank Persyarikatan Indonesia	-	-
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah		
Bulog	7.281.152	-
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Pejabat Eksekutif	11.914	10.307
PT Kelola Jasa Artha	3.187	2.388
PT Mitra Usaha Sarana	-	5.000
PT Kariyana Gita Utama	21.512	1.245
PT Mitramas Infosys Global	14.290	701
Bank Madya Dhaha Ekonomi	-	-
PT Sistemaju Mandiri Perkasa	-	168
Koperasi Karyawan PT Bank Bukopin Tbk	-	29
KSU BMT Surya Utama	-	51
PT Mitra Data Sarana	-	7.100
Jumlah aktiva untuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>7.353.757</u>	<u>26.989</u>
Persentase terhadap jumlah aktiva	<u>18,82%</u>	<u>0,08%</u>
<b><u>Kewajiban</u></b>		
Giro	210.230	19.566
Tabungan	8.863	6.245
Deposito berjangka	1.524.759	369.971
Jumlah kewajiban untuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>1.743.853</u>	<u>395.782</u>
Persentase terhadap jumlah kewajiban	<u>4,77%</u>	<u>1,22%</u>

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sifat dari hubungan istimewa
PT Mitra Data Sarana	Kepengurusan Manajemen yang sama
PT Mitra Usaha Sarana	Kepengurusan Manajemen yang sama
PT Bank Madya Dhaha Ekonomi	Kepengurusan Manajemen yang sama
Bina Dana Sejahtera	Kepengurusan Manajemen yang sama
PT Kelola Jasa Artha	Kepengurusan Manajemen yang sama
PT Mitramas Infosys Global	Kepengurusan Manajemen yang sama
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog	Sebagai pemegang saham Bank
PT Bank Syariah Bukopin (dahulu PT Bank Persyarikatan Indonesia*)	Hubungan kepemilikan sejak tahun 2006
PT Kariyana Gita Utama	Pemegang saham yang sama
PT Sistem maju Mandiri Perkasa	Pemegang saham yang sama
KSU BMT Surya Utama	Kepengurusan Manajemen yang sama

\*) PT Bank Persyarikatan Indonesia menjadi perusahaan asosiasi Bank sejak tahun 2006 dan sejak 2008 menjadikannya perusahaan Bank.

Kolektibilitas atas kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah lancar pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

**38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Bank memiliki komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Komitmen</b>		
Tagihan Komitmen		
Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum digunakan	2	2
Lainnya	94	-
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
Fasilitas kredit dan pembiayaan / piutang Syariah kepada nasabah yang belum digunakan	(12.986.509)	(9.668.410)
L/C dan SKBDN yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	(2.551.294)	(4.648.394)
Posisi penjualan spot & derivatif masih berjalan yang masih berjalan	383.126	365.716
Jumlah Kewajiban Komitmen	(15.154.677)	(13.951.088)
Komitmen - Bersih	(15.154.581)	(13.951.086)

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

	2010	2009
<b><u>Kontinjensi</u></b>		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	222.659	315.672
Lainnya	-	237
Kewajiban kontinjensi		
Bank garansi	(150.637)	(237.397)
 Kontinjensi - Bersih	 63.729	 78.275
 Kewajiban Komitmen dan Kontinjensi – Bersih	 (11.018.057)	 (14.238.527)

**39. MANAJEMEN RISIKO**

Pelaksanaan fungsi manajemen risiko meliputi hal-hal terkait dengan upaya identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, dan pengendalian risiko termasuk pengembangan teknologi dan sistem informasi manajemen di setiap jenis risiko, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko.

Bank tetap berupaya meningkatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk membentuk beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite yang bersifat *ad hoc* untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Divisi Manajemen Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, *Assets and Liabilities Management Committee*, Komite *Support* Manajemen Risiko, Komite Produk dan Aktivitas Baru, serta Komite Anggaran.

Bank juga terus berupaya menyempurnakan seluruh ketentuan terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur maupun pemanfaatan teknologi informasi.

**Profil Risiko**

Dalam upaya meningkatkan *good corporate governance* dan manajemen risiko pada industri perbankan, telah diterbitkan PBI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, yang mewajibkan Bank untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulan sejak tahun 2005.

Sebagaimana diamanatkan ketentuan Bank Indonesia terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*. Dari hasil *self assessment*, profil risiko triwulanan yang disampaikan kepada Bank Indonesia hingga posisi Maret 2010, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit rendah.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya serta kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemberian kredit. Pengelolaan risiko kredit mencakup aktivitas penyaluran kredit serta eksposur risiko kredit lainnya seperti penempatan, pembelian surat-surat berharga, dan penyertaan, yang dikelola secara komprehensif baik pada tingkat portofolio maupun transaksi.

Bank melakukan evaluasi atas tingkat risiko kredit terkait pemberian fasilitas kepada nasabah atau proyek, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti data historis dan proyeksi atas kondisi keuangan, riwayat hubungan kredit, kualitas dan kinerja manajemen, sektor industri, posisi nasabah dalam persaingan di industri sejenis, serta kondisi ekonomi secara umum.

Terhadap eksposur risiko kredit yang lebih khusus seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang dapat saja berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur.

Dalam pelaksanaan evaluasi tersebut, Bank mengimplementasikan berbagai model yang dibangun sesuai dengan standar regulasi Indonesia maupun *best practice* internasional. Bank melakukan pengembangan model secara mandiri maupun dengan bekerjasama dengan pihak ketiga. Implementasi tersebut mencakup model *rating* seperti *Internal Credit Risk Rating* (ICRR) untuk usaha kecil, menengah, dan usaha komersial dan model *scoring* risiko kredit untuk usaha mikro dan konsumen. Bank juga secara berkelanjutan melakukan upaya yang diperlukan untuk menyempurnakan model tersebut.

Proses persetujuan fasilitas dengan eksposur risiko kredit dilakukan berdasarkan prinsip bahwa setiap fasilitas harus diproses melalui Komite Kredit dan/atau komite lainnya. Komposisi dan jumlah anggota komite akan berbeda sesuai dengan jumlah dan jenis fasilitas yang diajukan.

Selain itu pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas portofolio kredit maupun eksposur risiko kredit lain yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri dalam kebijakan yang bersifat khusus, termasuk pembentukan unit kerja khusus yang menangannya.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga opsi. Variabel pasar dalam hal ini adalah suku bunga dan nilai tukar. Risiko suku bunga adalah risiko akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis dari posisi *banking book*, yang disebabkan oleh perubahan suku bunga. Risiko nilai tukar adalah risiko akibat perubahan nilai posisi *trading book* dan *banking book* yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar valuta asing.

Pengelolaan risiko pasar dijalankan berdasarkan kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan produk, jasa, dan aktivitas *treasury* dan bisnis yang terekspos risiko tersebut. Pengendalian risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga Bank pada *trading book* antara lain dilakukan melalui analisis risiko dan *limit* untuk aktivitas *trading* seperti transaksi *money market*, *foreign exchange*, dan *fixed income securities* (surat-surat berharga). Selain itu, dilakukan proses *mark to market* untuk posisi *trading book*, monitoring posisi devisa neto dan *Value at Risk* (VaR) atas posisi tersebut.

Pengelolaan risiko suku bunga juga dilakukan pada eksposur *banking book*, antara lain dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan kewajiban Bank yang sensitif terhadap pergerakan tingkat bunga dan kecenderungan pergerakan tingkat bunga acuan BI *rate* serta suku bunga pasar yang dapat mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank. Pengukuran risiko dilakukan dengan menggunakan *Interest Rate Risk Model* dengan metodologi *repricing profile gap*. Penilaian risiko nilai tukar mata uang asing dilakukan dengan memperhatikan Posisi Devisa Neto (PDN) dan volatilitas mata uang asing yang dikelola Bank. Pengendalian risiko dilakukan melalui *monitoring* mutasi transaksi valuta asing di seluruh kantor cabang dan unit bisnis.

Dalam melakukan pengukuran risiko, Bank melakukan *stress test* dengan beberapa skenario, diantaranya skenario terburuk (*worst case scenario*). Hal ini ditujukan untuk mengetahui tingkat kemampuan Bank dalam menghadapi berbagai tingkat pergerakan hingga kondisi pasar yang tidak normal. Bank secara berkala melakukan *back testing* untuk validasi pada metodologi, formula, model, dan penggunaan asumsi pada setiap skenario dalam model pengukuran risiko.

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Untuk memastikan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya kepada nasabah/*counterparty*, Bank menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas melalui alokasi penempatan pada Cadangan Primer (*Primary Reserve*), Cadangan Sekunder (*Secondary Reserve*), dan Cadangan Tersier (*Tertiary Reserve*) berdasarkan kriteria dan *limit* tertentu. Selain itu, Bank telah memiliki kebijakan *Contingency Funding Plan*, yang berisi langkah yang harus dilakukan oleh Bank dalam mengantisipasi dan menghadapi kondisi kesulitan likuiditas. Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan likuiditas harian dilakukan oleh Unit *Treasury* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liability Committee* (ALCO).

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

### **39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

#### **Risiko Operasional**

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur pada setiap unit.

Metode dan kebijakan didalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- i. Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan pemerintah, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- ii. Pengkajian terhadap produk dan aktivitas baru;
- iii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- iv. Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- v. Identifikasi serta pengukuran risiko operasional juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss data* (pengalaman kerugian dimasa lalu) dengan menggunakan pendekatan *loss distribution* untuk perhitungan *capital charges*;
- vi. Pengkajian dari penerapan *business contingency plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

Manajemen risiko operasional telah mengembangkan:

- i. Modul *Self Assessment* manajemen risiko operasional berbasis *web* yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memonitor risiko pada setiap unit kerja;
- ii. Modul *Loss Event Data* berbasis *web* yang digunakan untuk analisis *historical loss data* dimana hasilnya diarahkan untuk penerapan perhitungan risiko operasional dengan pendekatan *Standardized* dan *Advance Measurement Approach*;
- iii. Pembuatan *Action Plan* untuk mitigasi risiko yang berpotensi terjadi ataupun telah terjadi.

#### **Risiko Hukum**

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan (penyediaan dana), *treasury* dan investasi, operasional dan jasa, *trade finance services*, sistem informasi teknologi dan *Management Information System (MIS)*, serta pengelolaan sumber daya manusia.

Identifikasi serta pengukuran risiko hukum juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss data* dengan perhitungan *capital charges* yang menggunakan pendekatan *loss distribution*.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Reputasi**

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Sementara penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari pemberitaan negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah.

Untuk memastikan pengendalian risiko reputasi, Bank telah melakukan langkah antisipasi antara lain:

- Pembentukan Unit Kerja Pelayanan untuk memastikan peningkatan kualitas pelayanan kepada nasabah;
- Penggunaan *Complaint Tracking System* untuk mengawasi penyelesaian keluhan nasabah;
- Penerapan *Service Level Agreement* (SLA) di tiap unit kerja untuk memastikan standar waktu;
- Bekerja sama dengan pihak independen melakukan *survey* pelayanan Bank dibandingkan dengan pesaing; dan
- Secara berkelanjutan melaksanakan pelatihan karyawan untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan.

**Risiko Kepatuhan**

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aktiva, Pembentukan Penyisihan Aktiva (PPA), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko stratejik terkait dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank (RBB);
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Identifikasi risiko kepatuhan dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko kepatuhan dan pengukuran risiko kepatuhan juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss data* dengan menggunakan pendekatan *loss distribution* untuk perhitungan *capital charges*.

**Risiko Stratejik**

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko stratejik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian dimasa lalu yang disebabkan oleh risiko stratejik. Pengendalian risiko stratejik dilakukan melalui *monitoring* pencapaian/realisasi atas anggaran (rencana bisnis) yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan mitigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. ANALISIS JATUH TEMPO AKTIVA DAN KEWAJIBAN BERDASARKAN PERIODE YANG TERSISA**

31 Maret 2010							
	Jumlah	≤1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	> 1 tahun - 5 tahun	> 5 tahun	Tidak memiliki jatuh tempo
<b>Aktiva</b>							
Kas	663.967	663.967	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	1.495.555	1.495.555	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	149.621	149.621	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.577.773	3.577.773	-	-	-	-	-
Surat-surat berharga	7.826.895	6.510.677	55.378	67.435	953.157	193.440	46.808
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji kembali	-	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan dan pembiayaan piutang syariah	24.608.210	1.270.900	8.255.713	4.904.557	6.010.120	4.166.921	-
Tagihan akseptasi	13.650	-	-	-	-	-	-
Penyertaan	951	-	-	-	-	-	951
Goodwill	270.917	-	-	-	-	-	270.917
Aktiva tetap	1.002.810	-	-	-	-	-	1.002.810
Aktiva Pajak tangguhan	75.254	-	-	-	-	-	75.254
Aktiva lain-lain	569.047	-	-	-	-	-	569.047
Jumlah Aktiva	40.285.932	13.682.143	8.311.091	4.971.992	6.963.277	4.360.361	1.965.787
Penyisihan kerugian	(1.066.064)						
Jumlah Aktiva – Bersih	<b>39.188.645</b>						
<b>Kewajiban</b>							
Kewajiban segera	108.997	108.997	-	-	-	-	-
Giro	7.705.063	7.705.063	-	-	-	-	-
Tabungan	6.271.139	6.277.163	-	-	-	-	-
Deposito berjangka	19.313.609	14.419.401	2.425.169	2.469.039	-	-	-
Simpanan dari bank lain	1.782.690	1.776.668	-	-	-	-	-
Kewajiban derivatif	-	-	-	-	-	-	-
Kewajiban akseptasi	13.650	13.650	-	-	-	-	-
Pinjaman yang dit erima	880.578	-	-	-	-	-	-
Hutang pajak	42.988	42.988	-	-	-	-	-
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	29.187	-	-	-	-	-	29.187
Kewajiban lain-lain	385.414	-	-	-	-	-	385.414
Jumlah Kewajiban	36.533.315	30.330.280	2.425.169	2.469.039	-	-	414.601
<b>Perbedaan Jatuh Tempo</b>	<b>2.655.320</b>						



**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. ANALISIS JATUH TEMPO AKTIVA DAN KEWAJIBAN BERDASARKAN PERIODE YANG TERSISA (lanjutan)**

31 Maret 2009							
	Jumlah	≤1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	> 1 tahun - 5 tahun	> 5 tahun	Tidak memiliki jatuh tempo
<b>Aktiva</b>							
Kas	557.787	557.787	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	1.407.450	1.407.450	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	123.771	123.771	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.158.231	1.158.231	-	-	-	-	-
Surat-surat berharga	6.658.461	5.101.853	113.278	103.079	973.390	366.861	-
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji kembali	106.300	74.455	31.845	-	-	-	-
Kredit yang diberikan dan pembiayaan piutang syariah	23.913.862	909.277	1.736.166	4.611.389	13.153.080	3.503.950	-
Tagihan akseptasi	117.524	10.640	60.664	46.220	-	-	-
Penyertaan	951	-	-	-	-	-	951
Goodwill	295.701	-	-	-	-	-	295.701
Aktiva tetap	392.190	-	-	-	-	-	392.190
Aktiva Pajak tangguhan	75.046	-	-	-	-	-	75.046
Aktiva lain-lain	692.144	-	-	-	-	-	692.144
Jumlah Aktiva	35.499.418	9.343.464	1.941.953	4.760.688	14.126.470	3.870.811	1.456.032
Penyisihan kerugian	(729.166)						
Jumlah Aktiva – Bersih	34.770.252						
<b>Kewajiban</b>							
Kewajiban segera	429.062	429.062	-	-	-	-	-
Giro	5.741.954	5.741.954	-	-	-	-	-
Tabungan	4.370.090	4.370.090	-	-	-	-	-
Deposito berjangka	19.485.675	12.647.777	2.990.146	982.102	2.865.650	-	-
Simpanan dari bank lain	913.380	913.380	-	-	-	-	-
Kewajiban serivatif	459	459	-	-	-	-	-
Kewajiban akseptasi	117.524	10.640	60.664	46.220	-	-	-
Pinjaman yang dit erima	907.418	-	-	474.051	318.550	114.817	-
Hutang pajak	106.810	106.810	-	-	-	-	-
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	28.669	-	-	-	-	-	28.669
Kewajiban lain-lain	398.283	-	-	-	-	-	398.283
Jumlah Kewajiban	32.499.324	24.220.172	3.050.810	1.502.373	3.184.200	114.817	426.952
<b>Perbedaan Jatuh Tempo</b>	<b>2.270.928</b>						

Bank telah mengambil langkah-langkah untuk mengatasi perbedaan jatuh tempo (*gap*) antara lain, dengan cara menggeser simpanan jangka pendek menjadi simpanan jangka panjang dengan membuat *yield curve* positif terhadap pricing deposito dan disamping itu melakukan cara persuasif kepada *funding officer* di jajaran operasional yang dimiliki sampai batas optimal (diperpendek/diperpanjang).

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 41. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Berdasarkan Peraturan BI No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti dan modal pelengkap dikurangi penyertaan saham.

Berdasarkan Peraturan BI No. 5/12/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003, bank dengan kriteria tertentu harus memasukkan risiko pasar dalam perhitungan risiko pasar dalam perhitungan risiko KPMM dengan memasukkan komponen modal pelengkap tambahan.

Perhitungan KPMM (tanpa anak perusahaan) pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

		2010	2009
<b>Modal Inti</b>			
Modal disetor		812.062	782.633
Cadangan tambahan modal			
Cadangan umum dan tujuan		577.574	577.574
Opsis saham		34.883	33.801
Laba tahun lalu *)		762.442	537.690
Laba periode berjalan (setelah diperhitungkan pajak 50%*)		56.424	48.699
Tambahan modal disetor - agio saham		304.190	218.410
Selisih penjabaran laporan keuangan-nett		(17)	-
Jumlah Modal Inti	(a)	2.547.558	2.198.807
<b>Modal Pelengkap (maksimum 100% dari Modal inti)</b>			
Cadangan umum penyisihan penghapusan aktiva produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)		200.933	198.567
Obligasi subordinasi (maksimum 50% dari Modal Inti) **)	-	-	-
Jumlah Modal Pelengkap	(b)	200.933	198.567
Dikurangi penyertaan	(c)	(157.118)	(146.968)
Jumlah Modal untuk Risiko Kredit	(d)=(a)+(b)+(c)	2.591.373	2.250.406
Modal Pelengkap Tambahan	(e)	-	-
<b>Jumlah Modal untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar &amp; Risiko Operasional</b>	<b>(f)=(d)+(e)</b>	<b>2.591.373</b>	<b>2.250.406</b>
ATMR untuk Risiko Kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	(g)	16.074.678	17.158.360
ATMR untuk risiko Pasar	(h)	26.766	36.460
ATMR untuk risiko operasional	(i)	76.964	-
<b>Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit dan Pasar</b>	<b>(j)=(g)+(h)</b>	<b>16.101.444</b>	<b>17.194.820</b>
<b>Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit dan operasional</b>	<b>(k)=(g)+(h)</b>	<b>16.151.642</b>	<b>17.194.820</b>
<b>Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit, Pasar &amp; Operasional</b>	<b>(l)=(g)+(h)+(i)</b>	<b>16.178.408</b>	<b>17.194.820</b>
<b>KPMM untuk Risiko Kredit</b>	<b>(f)/(g)</b>	<b>16,12%</b>	<b>13,12%</b>
<b>KPMM untuk Risiko Kredit dan Pasar</b>	<b>(f)/(j)</b>	<b>16,09%</b>	<b>13,09%</b>
<b>KPMM untuk Risiko Kredit &amp; operasional</b>	<b>(f)/(k)</b>	<b>16,04%</b>	<b>13,12%</b>
<b>KPMM untuk Risiko Kredit, pasar &amp; operasional</b>	<b>(f)/(l)</b>	<b>16,02%</b>	<b>13,09%</b>
<b>KPMM Minimum</b>		<b>8,00%</b>	<b>8,00%</b>

\*) Disajikan dengan tidak memperhitungkan dampak aktiva pajak tangguhan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**42. POSISI DEvisa NETO**

Perhitungan Posisi Devisa Neto Bank per tanggal 31 Maret 2010 dan 2007 masing-masing berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005 dan No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004. Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, Bank disyaratkan untuk menjaga posisi devisa neto neraca dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal.

Rasio posisi devisa neto untuk neraca adalah selisih bersih jumlah aset dan jumlah kewajiban dalam setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan rasio posisi devisa neto secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih bersih antara aset dan kewajiban dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam akun administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah.

31 Maret 2010						
	Aktiva		Kewajiban		PDN	
	Mata Uang Asing (Nilai Penuh)	Rupiah	Mata Uang Asing (Nilai Penuh)	Rupiah	Mata Uang Asing (Nilai Penuh)	Rupiah
<b><u>Neraca</u></b>						
Dolar Amerika Serikat	266.650.111	2.426.516	307.884.936	2.801.753	(41.234.825)	(375.237)
Dolar Singapura	7.871.443	51.095	7.761.424	50.381	110.019	714
Euro Eropa	1.299.675	15.905	1.194.874	14.622	104.801	1.283
Yen Jepang	347.573.760	33.941	338.701.959	33.074	8.871.801	867
Lain-lain	951.973	5.361	339.332	2.950	612.641	2.411
Jumlah PDN Neraca (Absolut)						(369.962)
<b><u>Rekening Administratif</u></b>						
Dolar Amerika Serikat	68.513.938	623.477	26.335.416	239.652	42.178.522	383.825
Lain-lain	48.652.500	31.365	48.688.369	32.064	(35.869)	(699)
Jumlah PDN (Absolut)						13.164
Modal						2.587.989
<b>Rasio PDN (Neraca)</b>						<b>14.30%</b>
<b>Rasio PDN</b>						<b>0.51%</b>

31 Maret 2009						
	Aktiva		Kewajiban		PDN	
	Mata Uang Asing (Nilai Penuh)	Rupiah	Mata Uang Asing (Nilai Penuh)	Rupiah	Mata Uang Asing (Nilai Penuh)	Rupiah
<b><u>Neraca</u></b>						
Dolar Amerika Serikat	260.830.463	3.013.896	292.851.666	3.383.901	(32.021.203)	(370.005 )
Dolar Singapura	8.130.414	61.787	8.102.123	61.572	28.291	215
Euro Eropa	630.378	9.667	307.592	4.717	322.786	4.950
Yen Jepang	505.009.781	59.374	498.239.347	58.578	6.770.435	796
Lain-lain		5.138		4.383		755
Jumlah PDN Neraca (Absolut)						(363.289 )
<b><u>Rekening Administratif</u></b>						
Dolar Amerika Serikat	35.948.940	415.390	3.834.444	44.307	32.114.496	371.083
Lain-lain		2.722		8.089		(5.367 )
Jumlah PDN (Absolut)						365.716
Modal						2.253.026
<b>Rasio PDN (Neraca)</b>						<b>16,12%</b>
<b>Rasio PDN</b>						<b>0,17%</b>

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**42. POSISI DEVISA NETO (Lanjutan)**

\*) Modal dihitung berdasarkan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank sesuai dengan Lampiran 5a Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 tentang "Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan dan Laporan Tertentu dari Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia".

\*\*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aktiva dan kewajiban beberapa mata uang asing lainnya.

**43. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

Bank menandatangani beberapa perjanjian-perjanjian seperti yang tersebut dibawah ini:

- a. Perjanjian kerjasama dalam rangka pendanaan Kredit Pengembangan Energi Nabati dan Revitalisasi Perkebunan (KPEN-RP) dengan Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 20 Desember 2006. Melalui perjanjian ini, Bank ditunjuk sebagai bank pelaksana penyaluran kredit KPEN-RP kepada petani peserta baik secara langsung maupun melalui mitra usaha. Dana yang disediakan Pemerintah Republik Indonesia adalah minimum sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh). Perjanjian tersebut akan berakhir pada tahun 2014.
- b. Perjanjian kerjasama dalam rangka penjaminan penerbitan Bank Garansi dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) pada tanggal 10 Agustus 2007. Melalui perjanjian ini Bank menunjuk Askrindo untuk menjamin sepenuhnya Bank Garansi yang diterbitkan oleh Bank dan yang telah disetujui oleh Askrindo. Askrindo berhak menerima pembayaran sebesar 65% atas pendapatan penjaminan yang diperoleh Bank atas setiap transaksi penerbitan Bank Garansi. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 10 Agustus 2012.
- c. Perjanjian kerjasama dalam rangka Pinjaman Uang Muka Kredit Pemilikan Rumah Satuan Rumah Susun (PUM-SARUSUN) pada tanggal 29 Januari 2008. Melalui kerjasama ini, Bank akan menyediakan fasilitas PUM-SARUSUN bagi Pegawai Negeri Sipil yang digunakan untuk membantu uang muka pembelian rumah, baik yang menggunakan fasilitas KPR bersubsidi maupun KPR non subsidi, dengan plafon setinggi-tingginya Rp20.000.000 (nilai penuh) dan dapat berkurang sesuai permintaan Pegawai Negeri Sipil. Pemberian PUM-SARUSUN Kredit Pemilikan Rumah (KPR) untuk Pegawai Negeri Sipil sesuai dengan peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat selaku Ketua Harian Bapertarum-PNS No.69/PERMEN/2007 tentang pemberian pinjaman atau pembiayaan Uang Muka Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Satuan Rumah Susun (PUM-SARUSUN) bagi Pegawai Negeri Sipil. Jangka waktu perjanjian disesuaikan dengan jangka waktu KPR-SARUSUN.
- d. Perjanjian kerjasama dalam rangka penjaminan kredit/pembiayaan kepada usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi tanggal 14 Mei 2008, antara Departemen Keuangan Republik Indonesia, Departemen Pertanian Republik Indonesia, Departemen Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, Departemen Perindustrian Republik Indonesia, Departemen Kehutanan Republik Indonesia, dan Kementrian Negara Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia sebagai pelaksana teknis program bersama Perum Sarana Pengembangan Usaha dan Askrindo sebagai perusahaan penjamin. Melalui kerjasama ini, Bank ditunjuk sebagai salah satu Bank Pemberi Kredit untuk menyalurkan kredit kepada usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi (UMKMK) yang dijamin oleh perusahaan penjamin dan merupakan kredit/pembiayaan dari perbankan berdasarkan hasil *bank checking* pada saat permohonan diajukan. Bank dapat memberikan kredit/pembiayaan KUR dengan jumlah setinggi-tingginya Rp5.000.000 (nilai penuh) kepada setiap UMKMK baik secara langsung maupun tidak langsung dengan tingkat bunga/bagi hasil efektif maksimal sebesar/setara 24% per tahun. Perjanjian tersebut akan berakhir berdasarkan kesepakatan bersama.
- e. Perjanjian kerjasama penerimaan pembayaran tagihan dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang (PLN Disjaya) tanggal 19 Februari 2009. Bank melakukan kerjasama penerimaan pembayaran tagihan rekening listrik (*post-paid and pre-paid*) dan tagihan lainnya dengan menggunakan jaringan penghubung (*host-to-host*) secara tunai dan *online* melalui Bank maupun mitra Bank dimana tagihan akan disetor ke rekening PLN Disjaya di Bank. Perjanjian tersebut akan berakhir pada 19 Februari 2012.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**43. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- f. Perjanjian kerjasama Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Teknologi Informasi terutama untuk mendukung transaksi yang dilakukan Perum BULOG dengan para petani di seluruh Indonesia dengan Perum BULOG pada tanggal 2 Maret 2009. Berdasarkan perjanjian ini, Bank akan memberikan bantuan dan dukungan pembangunan dan pengembangan Sistem Informasi Berbasis Teknologi Informasi kepada Perum BULOG serta menempatkan tenaga dalam proyek

tersebut. Perum BULOG akan memberikan dukungan sarana dan prasarana Teknologi Informasi atas pengembangan aplikasi dan akan mengelola serta mengoperasikan seluruh aplikasi. Perjanjian tersebut akan berakhir pada 2 Maret 2014.

- g. Perjanjian Penjaminan Kredit dengan Perum Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) pada tanggal 31 Maret 2009. Berdasarkan perjanjian ini, Perum Jamkrindo setuju untuk memberikan penjaminan kepada Bank atas kredit yang disalurkan kepada debitur yang layak namun belum dapat memenuhi persyaratan agunan yang cukup sesuai ketentuan Bank. Sifat dari penjaminan dapat berupa penjaminan kredit otomatis bersyarat atau sesuai dengan kondisi pembiayaan. Perjanjian tersebut akan berakhir pada 31 Maret 2014.
- h. Perjanjian kerjasama penerimaan pembayaran atas penjualan produk dengan PT Pertamina (Persero) pada tanggal 8 April 2009. Berdasarkan perjanjian ini, Bank bersedia untuk melakukan proses simulasi transaksi melalui sistem *host-to-host* untuk mendapatkan nomor *sales order* dan melakukan penerimaan pembayaran atas hasil penjualan produk Pertamina dari para pelanggan hingga melimpahkan dananya kepada rekening operasional Pertamina di bank persepsi (PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk). Perjanjian tersebut akan berakhir pada 8 April 2014.
- i. Perjanjian kerjasama penjualan produk investasi dengan PT Jakarta Investment (JI) tanggal 14 Mei 2009. Bank bertindak sebagai agen penjual dari produk investasi berupa Reksa Dana Jakarta Protected Investment Plus dan produk investasi lainnya dari PT JI. Bank hanya bertindak sebagai penjual produk dan oleh karena itu tidak bertanggung jawab terhadap segala risiko yang terkait dengan hubungan nasabah sebagai pembeli produk investasi dan PT JI sebagai manajer investasi. Perjanjian tersebut akan berakhir pada 14 Mei 2014.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**44. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Sejak tahun 1998, Pemerintah menjamin kewajiban bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito *on call*, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *Letters of Credit*, akseptasi, *swap* mata uang, dan kewajiban kontinjensi lainnya seperti bank garansi, *standby Letters of Credit*, *performance bonds*, dan kewajiban sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti pinjaman subordinasi dan kewajiban kepada direktur, komisaris, dan pihak terkait dengan Bank.

Berdasarkan Peraturan LPS No. 1 tanggal 9 Maret 2006, simpanan yang dijamin meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan simpanan dari bank lain.

Berdasarkan Surat Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3) No. S235/UP3/III/2005 pada tanggal 17 Maret 2005 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 18 April 2005, kewajiban pembayaran bank yang dijamin hanya meliputi simpanan dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi pasar uang antar bank. Selanjutnya program penjaminan pemerintah tersebut akan berakhir pada tanggal 22 September 2005. Ketentuan mengenai pengurangan dan pengakhiran program penjaminan ini merupakan penegasan dari ketentuan dalam Keputusan Presiden No. 95 Tahun 2004.

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain. Saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah:

- a. maksimal sebesar Rp1.000, sejak tanggal 22 September 2006 sampai dengan 21 Maret 2007;
- b. maksimal sebesar Rp100, sejak tanggal 22 Maret 2007 sampai dengan 12 Oktober 2008.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100 diubah menjadi maksimum Rp2.000.

**45. LABA PER SAHAM**

Berikut adalah perhitungan laba bersih per saham dasar dan dilusian:

	Laba bersih	Rata-rata tertimbang jumlah Saham dasar	Laba bersih per saham (nilai penuh)
<b>31 Maret 2010</b>			
Laba per saham dasar	112.847	6.008.158.296	18,78
Ditambah : Asumsi penerbitan saham dari program Opsi Kepemilikan saham I	-	171.301.500	-
Laba per saham dilusian	112.847	6.018.365.010	18,75

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK - ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. LABA PER SAHAM (lanjutan)**

	<b>Laba bersih</b>	<b>Rata-rata Tertimbang jumlah Saham dasar</b>	<b>Laba bersih per saham (nilai penuh)</b>
<b>31 Maret 2009</b>			
Laba per saham dasar	97.398	5.713.859.028	17,05
Ditambah : Asumsi penerbitan saham dari program Opsi Kepemilikan saham I	-	-	-
Laba per saham dilusian	97.398	5.713.859.028	17,05

**46. INFORMASI TAMBAHAN**

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, informasi tambahan Bank (tanpan anak perusahaan) adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Rasio aktiva produktif bermasalah terhadap jumlah aktiva produktif	1,13%	1,34%
Rasio kredit terhadap simpanan	73,16%	80,65%
Rasio jumlah beban operasional terhadap jumlah pendapatan operasional	83,79%	86,77%